

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN DI TAMAN
PENGAJIAN AL-QURAN DESA TINOMBALA SEJATI KECAMATAN ONGKA
MALINO KABUPATEN PARIGI MOUTONG



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu*

Oleh

NURYADI
NIM:14.1.03.0033

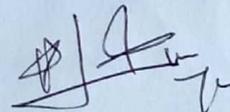
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh, kesadaran yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul, “Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Taman Pengajian Al-Quran Desa Tinombala Sejati Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong” benar adalah hasil karya penyusunan sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 15 Juli 2019 M.
27 zulqaidah 1440H.

Penulis,



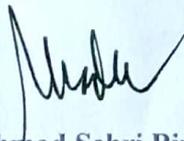
NURYADI
NIM : 14.1.03.0033

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Taman Pengajian Al-Quran Desa Tinombala Sejati Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong” oleh mahasiswa atas nama Nuryadi NIM. 14.1.03.0033, mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksiskripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

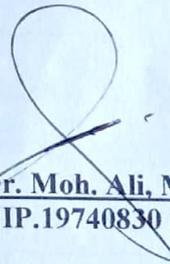
Palu, 15 Juli 2019 M.
12 Zulqaidah 1440 H.

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Sehri Bin Purnawan, Lc, M.A
NIP.19641013 200003 1 001

Pembimbing II



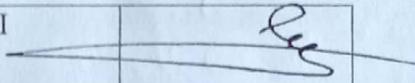
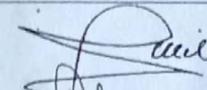
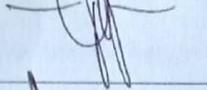
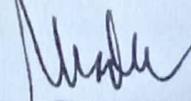
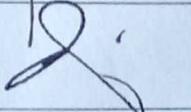
Dr. Moh. Ali, M.Pd.I
NIP.19740830 200712 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Nuryadi, NIM.14.1.03.0033, dengan judul “Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Di Taman Pengajian Al-Quran Desa Tinombala Sejati Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong” yang telah dimunaqasyahkan oleh dewan penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Pada tanggal 12 Agustus 2019 yang bertepatan pada tanggal 11 Dzulhijjah 1440 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 01 Oktober 2019 M.
02 Shafar 1441 H.

DEWAN PENGUJI

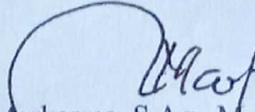
Ketua tim penguji	Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I	
Penguji Utama I	Drs. Syahril, M.A	
Penguji Utama II	Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M. Phil	
Pembimbing I	Dr. H. Ahmad Sehri Purnawan, Lc, M.A	
Pembimbing II	Dr. Moh. Ali, M.Pd.I	

Mengetahui,



Dekan
Dr. Mohamad Idhan S.Ag., M.Ag
NIP 19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam


A. Markarma, S.Ag., M. Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. آمِينَ

Puji syukur kehadiran Allah swt, karena hanya berkat izin dan kuasa-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Taman Pengajian Al-Quran Desa Tinombala Sejati Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong” dengan baik.

Shalawat dan salam, senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Segala upaya yang maksimal telah penulis lakukan demi kesempurnaan skripsi ini, namun sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan skripsi ini. Berbagai hambatan dan keterbatasan dihadapi oleh penulis mulai dari tahap persiapan sampai dengan penyelesaian tulisan, namun berkat bantuan bimbingan dan kerjasama berbagai pihak, hambatan dan kesulitan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, segala masukan, saran, dan kritikan yang bersifat membangun dari segala pihak sangat penulis harapkan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Almarhum Bapak Ramidi dan Ibu Kibtiyah selaku kedua orang tua Penulis yang telah mengasuh, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H.Sagaf Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu yang telah banyak memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Hamlan Hi. Ab. Andi Malla, M.Ag selaku wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Hj. Adawiah Pettalongi, M.Pd selaku wakil Dekan bidang Administrasi Umum Perencanaan & Keuangan dan Bapak Dr. Rusdin, M.Pd selaku wakil Dekan bidang Kemahasiswaan & Kerjasama yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
4. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Ibu Wiwin Mistiani, S.Pd.I., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memberikan pelayanan dalam penyelesaian studi.

5. Bapak Dr. Ahmad Sehri Bin Punawan, Lc, M.A. dan Bapak Dr. Moh. Ali, M.Pd.I. masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini, yang telah mengoreksi dan member masukan konstruktif dan sangat berarti bagi penulis.
6. Ibu Supiani, S.Ag. selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh staf IAIN Palu, yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehing gamenjadi sebuah karya ilmiah.
7. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh karyawan IAIN Palu, yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
8. Sahabat-sahabat Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) khususnya kelas MPI-2, teman-teman PPL, teman-teman KKN, serta teman-teman pada umumnya angkatan 2014 yang telah banyak memberikan dorongan, dukungan dan motivasi serta bantuan materi maupun non materi, persahabatan dan kebersamaan yang berjalan selama ini yang membuat penulis tegar menghadapi cobaan hidup hingga terselesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat Banua Helm yang telah memberikan dorongan dan motifasi selama penulis menyusun skripsi ini.
10. Sahabat terdekat khususnya Budi Susilo, S.Pd. yang telah banyak membantu dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibu Hj. Laminah selaku pimpinan TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati beserta para pendidik di TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati yang telah

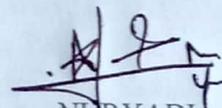
memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan membantu memenuhi hal-hal yang dibutuhkan penulis.

12. Yang terakhir ucapan terima kasih kepada kekasih saya Dwi Ramayati, S.Pd. atas bantuan, nasehat, dan waktu luang yang diberikan selama penelitian skripsi ini.

Akhirnya kepadasemua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang tidak terhingga dari Allah swt dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Palu, 01 Oktober 2019M
02 Shafar 1441 H

Penulis



NURYADI
Nim. 14.1.03.0033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Penegasan Istilah.....	11
E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi.....	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Pengelolaan Manajemen.....	14
B. Model-model Pengembangan Pembelajaran.....	18
C. Konsep Manajemen Pembelajaran Baca Tulis.....	23
D. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan dan Desain Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Kehadiran Peneliti.....	37
D. Data dan Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Taman Pengajian Al-Quran (TPQ) Muhajirin di Desa Tinombala Sejati.....	46
B. Bentuk Manajemen Pengembangan Program Pembelajaran di TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati.....	54
C. Kendala Manajemen Pengembangan Program Pembelajaran di TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Implikasi Penelitian	70

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No	JudulTabel	Hal
1	Tabel 1 Visidanmisi TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati	45
2	Tabel 2 Keadaan fasilitas TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati	47
3	Tabel 3 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati	49
4	Tabel 4 Data pesertadidik TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat izin penelitian
2. Pedoman observasi
3. Pedoman wawancara
4. Daftar informan
5. Dokumentasi
6. Surat keterangan telah meneliti
7. Pengajuan judul skripsi
8. Kartu seminar proposal skripsi
9. Undangan seminar proposal skripsi
10. Berita acara seminar proposal skripsi
11. Daftar hadir seminar proposal skripsi
12. Kartu konsultasi bimbingan skripsi
13. Undangan ujian skripsi
14. Daftar riwayat hidup

ABSTRAK

NamaPenulis : **Nuryadi**
NIM : **14.1.03.0033**
Judul Skripsi : **Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Taman Pengajian Al-Quran Desa Tinombala Sejati Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong**

Skripsi ini berkenaan dengan penelitian tentang Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin Desa Tinombala Sejati Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong

Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Taman Pengajian Al-Quran Desa Tinombala Sejati Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong dimulai semenjak didirikan dan adanya pelatihan dimana setiap pendidik dituntut untuk membuat manajemen pembelajaran agar peserta didik jauh lebih aktif dalam pembelajaran. Adapun rumusan masalah sebagai berikut: *Pertama* Bagaimana bentuk Manajemen Pengembangan program Pembelajaran di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin Desa Tinombala Sejati Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong. *Kedua* Apa kendala Manajemen Pembelajaran di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin Desa Tinombala Sejati Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong.

Adapun metode penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif yang digunakan sebagai metode pendekatan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan metode reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini adalah, *pertama* bentuk pelaksanaan manajemen program pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran adalah kedisiplinan dan perhatian penuh para pendidik yakni dalam membimbing para pengurus organisasi dalam menjalankan segala tugas-tugas dan program kerja yang telah mereka susun. *Kedua* kendala dalam bentuk pelaksanaan manajemen program pembelajaran adalah sebagai berikut karakteristik peserta didik yang berbeda-beda serta kurangnya waktu yang diberikan dalam proses pembelajaran menjadi faktor penghambat guna mensukseskan pembelajaran dan dasar yang kurang cukup dalam pembelajaran mengaji

Saran bagi semua komponen para guru agar proses belajar mengajar dengan teknikyng bervariasi dapat terus diberikan kepada peserta didik sehingga menambah motivasi dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Dalam pelaksanaannya, diharapkan dari peserta didik semakin senang agar lebih semangat dan selalu aktif dalam mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya mewariskan nilai yang akan menjadi penolong dan penuntun umat manusia dalam menjalani kehidupan dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Tanpa pendidikan maka diyakini bahwa manusia sekarang tidak berbeda dengan generasi masa lampau yang dibanding dengan manusia sekarang telah sangat tertinggal baik kualitas kehidupan maupun proses merancang masa depannya. Dapat dikatakan maju mundur atau baik buruknya peradaban bangsa dan Negara akan ditentukan oleh masyarakat bangsa tersebut.

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas manusia di Indonesia, dimana iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan di segala bidang. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen serta Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu,

cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Fungsi Pendidikan Nasional di atas dapat dilihat bahwa lembaga pendidikan bukan hanya dituntut untuk bisa mengembangkan kecerdasan intelektual (IQ) saja, melainkan juga dituntut untuk bisa mengembangkan kecerdasan spiritual (SQ), dan kecerdasan emosional (EQ) peserta didik. Semua kecerdasan itu merupakan anugrah dan nikmat besar dari Allah swt. kepada manusia dan menjadikannya salah satu kelebihan manusia dibandingkan dengan makhluk lainnya. Dengan kecerdasannya, manusia dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya yang semakin kompleks melalui proses berpikir dan belajar secara terus menerus.

Undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan dan keagamaan menjadi bagian dari pendidikan nasional, pendidikan agama Islam merupakan agama yang bertujuan memberikan bekal kemampuan yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor tentang suatu

¹UU Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen*, dan UU RI No 20 Tahun 2003 *tentang SISDIKNAS* (Bandung: Citra Umbara, 2006), 119.

²Otong Surasman, S. Q., *Metode Insani Kunci Peraktis Membaca al-Qur'an Baik dan Benar*, Jakarta, Gema Insani, 2002), 19-20.

agama yang dianut peserta didik, khususnya agama Islam, dengan memberikan kemampuan dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam sebagai seorang muslim. Kasus-kasus tentang minimnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Mengingat pentingnya Belajar agama khususnya baca tulis Al-Qur'an. Adapun kendala yang dihadapi dalam mengajarkan pendidikan agama Islam adalah kurang seimbangny materi pelajaran yang diberikan dalam pendidikan agama Islam dengan alokasi waktu dalam kurikulum sekolah yaitu 2 jam perminggu.³

Ada tiga penemuan multi kecerdasan di bidang psikologi dewasa yaitu: "ada yang dinamakan *intelligence quotient* (IQ), *emosional quotient* (EQ) dan yang terakhir *spiritual quotient* (SQ)".⁴Dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan amanat UUD 1945 (amandemen) pasal 31 ayat (3) yaitu: "Tujuan Pendidikan Nasional meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa".⁵Dalam upaya membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa, pendidikan agama Islam memiliki peranan yang sangat penting. Untuk itulah pendidikan agama Islam wajib diberikan kepada semua satuan, jenjang dan jenis pendidikan baik melalui jalur sekolah maupun luar sekolah.

Berdasarkan tujuan Pendidikan Nasional di atas, pendidikan di sekolah antara lain bertujuan untuk memberikan pengalaman nilai-nilai ajaran agamanya

³Ilyas Johari, dan Didin Riswanto, *Majalah Pendidikan Merah Putih*, (Vol. XVIII, No. V, Agustus/2010), 23.

⁴Monty P. Satia Darma dan Fidelis E. Waruwu, *Mendidik Kecerdasan* (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003), 1.

⁵Majelis Permusyawaratan Republik Indonesia, *Perubahan ke-4 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945* (Jakarta: Sekretariat Jendral MPR RI, 2006), 45.

kepada peserta didik, sehingga mereka dapat dibentuk menjadi manusia yang utuh dan mampu menghayati serta mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya. Dalam hal ini diharapkan peserta didik dapat mencintai agamanya.

Pendidikan merupakan salah satu variabel peningkatan mutu kinerja pembangunan manusia atau *Human Development* Indeks selain kesehatan dan kesejahteraan ekonomi. Oleh karena itu, peningkatan mutu dan kualitas pendidikan merupakan persoalan strategis dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan Indonesia. Peningkatan mutu dan kualitas pendidikan ini harus dilakukan dengan manajemen yang baik, efektif, dan efisien serta produktif. Tanpa manajemen pengelolaan pendidikan yang baik, usaha peningkatan kualitas manusia Indonesia akan sia-sia dan hanya akan terjadi pemborosan yang akan merugikan Negara.

Pengelolaan pendidikan yang baik terutama pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, sekolah dan madrasah dapat menjadi strategi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.⁶ Dalam pengalaman dan pengamatan di lapangan, sebenarnya kebanyakan masalah yang timbul dalam proses pembelajaran di kelas bukan pada kurangnya pengetahuan tentang teknik mengajar, tapi karena putus mata rantai, yaitu hubungan-hubungan kemanusiaan yang terputus antara pendidik dan peserta didik. Menurut Thomas Gordon, dalam bukunya, *Menjadi Guru yang Efektif*, mengemukakan bahwa ada mata rantai yang putus dalam proses pembelajaran di kelas, yaitu hubungan-hubungan kemanusiaan. Oleh sebab itu, secara psikologis menciptakan situasi proses belajar mengajar yang membangkitkan dorongan emosional berupa lambang-lambang

⁶Ismail, SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail, 2009), 10.

dalam bentuk kata persetujuan seperti senyum, memberi hormat, tertawa, akan memberi semangat baru dalam proses belajar mengajar di kelas.⁷

Tenaga pendidik merupakan komponen utama dalam sekolah formal, yaitu dalam meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan. Hal ini disebabkan karena tenaga pendidik merupakan posisi barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Dengan demikian Tenaga Pendidik merupakan komponen sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu pihak sekolah dan pemerintah harus memperhatikan perkembangan tenaga pendidiknya di lembaga pendidikan yang ditempatinya.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang sangat pesat, sehingga semua pihak yang ada dalam dunia pendidikan dituntut lebih keras untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya supaya tidak tertinggal oleh kemajuan zaman yang semakin canggih, termasuk tenaga pendidiknya dalam memberikan pelajaran di kelas.

Pengajaran yang disebutkan disini adalah sebuah proses peserta didik dalam menerima pelajaran, bimbingan, arahan serta teladan dari seorang tenaga pendidik yang baik. Pada hakekatnya pendidikan itu adalah pematangan kualitas hidup. Pendidikan adalah suatu proses menjadi, yaitu menjadikan dirinya sendiri yang tumbuh sesuai dengan bakat, watak, kemampuan dan hati nuraninya secara utuh.⁸ Proses pendidikan diharapkan dapat mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya dan begitu juga seorang tenaga pendidik

⁷Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Educa, 2010), 5.

⁸Dedi Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, (2012), 2.

juga dituntut supaya dapat mengantarkan peserta didiknya menjadi siswa yang unggul dan kompeten di setiap saat dan di segala bidang.

Apabila saya amati di dalam dunia pendidikan di Indonesia pada zaman sekarang ini mengalami permasalahan yang sangat mendasar, yaitu mengenai sumber daya manusia yang belum bisa optimal mengembangkan potensipotensi yang dimilikinya di dalam lembaga pendidikan yang ditempatinya. Salah satu permasalahan yang dialami oleh dunia pendidikan di Indonesia ini yaitu kurangnya tenaga pendidik dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal, sehingga dalam melakukan pembelajaran kurang dipahami dan membuat siswanya bosan dalam mengikuti pelajaran tersebut di kelas.

Supaya dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945, maka diperlukan wadah atau tempat bagi peserta didik dalam mengupayakan keberhasilan pendidikan. Dalam hal ini kita biasa mengenalnya yaitu sekolah. Sekolah merupakan tempat peserta didik dalam belajar atau mencari ilmu, mengembangkan bakat yang

dimilikinya. Sekolah juga merupakan tempat kedua untuk peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran selain di rumahnya sendiri. Nantinya peserta didik akan berkembang menjadi seorang individu yang lebih dewasa melalui proses pembelajaran yang diajarkan oleh Tenaga Pendidiknya di sekolah tersebut.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan sarana untuk melaksanakan proses pendidikan yang diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan atau sebuah sekolah itu

ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya, baik tenaga pendidik, tenaga administrasi, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, serta media. Semua itu harus bisa bertanggung jawab untuk proses pendidikan peserta didik agar dapat belajar secara maksimal dan berkembang. Salah satu yang wajib ada dalam pencapaian proses belajar siswa adalah tenaga pendidik. Tenaga pendidik harus senantiasa mendampingi peserta didiknya dalam proses belajar dikelas, serta dalam perkembangan peserta didik menjadi dewasa.

Mengelola pendidikan bukanlah persoalan mudah, melainkan dibutuhkan pemikiran dan analisis mendalam agar pendidikan yang dilaksanakan tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Secara konseptual-filosofis pendidikan nasional digali dari identitas, karakteristik, khasanah budaya yang dimilikinya sehingga pendidikan yang diterapkan tidak keluar dari akar sejarahnya. Demikian dalam praksis-aplikatif, pendidikan dikelola dengan manajemen yang baik agar konsep filosofis pendidikan tersebut dapat dibumikan secara efektif, efisien, dan produktif. Tanpa sistem pengelolaan (manajemen) pendidikan yang baik, konsep-konsep tersebut tidak mempunyai arti. Oleh karena itu, manajemen mempunyai peran sangat signifikan dalam pelaksanaan pendidikan terutama dalam pembelajaran agar konsep dan tujuan pendidikan dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Pembelajaran sebagai usaha sadar yang sistematis selalu bertolak dari landasan dan mengindahkan asas-asas tertentu. Landasan dan asas tersebut sangat penting, karena pembelajaran merupakan pilar utama terhadap pengembangan manusia dan masyarakat.

Mempelajari Al-Qur'an dan membacanya memakai ilmu tajwid secara baik dan benar merupakan fardhu'ain, kalau terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an maka termasuk dosa. Untuk menghindari dosa tersebut, seluruh umat Islam dituntut untuk selalu belajar Al-Qur'an pada ahlinya.

Hal inilah yang melatar belakangi pentingnya manajemen pengembangan program pembelajaran baca tulis Al-Quran. Adanya pengaturan kegiatan ini pendidik dan peserta didik dapat mengkoordinasikan satu kegiatan dengan kegiatan lain, mengevaluasi setiap kegiatan dan mengimplementasikan kegiatan-kegiatan program pembelajaran.

Manajemen pengembangan program pembelajaran merupakan pengaturan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, agar peserta didik memiliki keterampilan, akan tetapi pada kenyataannya di Taman Pengajian Al-Qur'an ini masih banyak ditemukan pelaksanaan program kerja yang belum maksimal dimana peserta didik belum memahami tata cara shalat yang baik dan benar sesuai dengan tuntunan syariat Islam, sehingga mengakibatkan peserta didik tidak serius mengikuti kegiatan tersebut. Fenomena ini terjadi ketika ada beberapa peserta didik saat kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an banyak yang tidak serius. Selain ketidakpahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan masalah di atas terdapat kesenjangan dengan keadaan yang seharusnya. Sebaiknya peserta didik yang sering mengikuti kegiatan pembelajaran dapat mengetahui bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Untuk memastikan penulis memperkuat dengan terjun langsung ke tempat

mengaji dan memang benar masih banyak proses perencanaan, hingga pelaksanaan serta peserta didik tidak mengetahui bacaan huruf hijaiyah dan beberapa peserta didik terlihat tidak serius mengikuti kegiatan pembelajaran, walaupun melakukan segala cara agar peserta didik serius mengikuti kegiatan pembelajaran ini.

Berdasarkan pernyataan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang manajemen pembelajaran baca tulis al-Quran peserta di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin. Tempat pengajian ini mempunyai perhatian yang cukup besar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran atas dasar itu, peneliti menentukan judul “Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Taman Peangajian Al-Quran Muhajirin Desa Tinombala Sejati Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong”. Diangkatnya judul ini penulis ingin mengetahui cara guru mengaji terhadap peserta didik dengan menggunakan pendekatan persuasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta tentang hasil yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan persuasive tersebut. Dengan pendekatan ini diharapkan kontribusi positif bagi kualitas terhadap peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas yang merupakan latar belakang masalah yang akan dijadikan objek dalam skripsi ini, yakni “Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin Desa Tinombala Sejati Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong”. Mengarahkan dan memperjelas maksud dan sasaran pembahasan sehingga diperoleh kesimpulan

yang akurat dari pembahasan ini, karena itu Penulis perlu mengemukakan rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana bentuk Manajemen Pembelajaran di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin Desa Tinombala Sejati Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong?
2. Apa kendala Manajemen Pembelajaran di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin Desa Tinombala Sejati Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong?
3. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam Manajemen Pembelajaran di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin Desa Tinombala Sejati Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam kajian skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bentuk Manajemen Pembelajaran di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin Desa Tinombala Sejati Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong
- b. Untuk mengetahui kendala Manajemen Pembelajaran di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin Desa Tinombala Sejati Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong.

2. Manfaat Penelitian

Dalam kajian skripsi ini ada hal-hal yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam melaksanakan pengembangan ilmu keagamaan di tempat mengaji, khususnya menyangkut manajemen pengembangan program pembelajaran di TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati mempunyai dua kegunaan pokok, yaitu :

- a. Kegunaan ilmiah, sebagai wahana peningkatan ilmu pengetahuan dalam hal ini menyangkut manajemen pengembangan program pembelajaran di TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati, juga dengan penelitian ini Penulis dapat memperoleh wawasan pentingnya pengelolaan kegiatan ibadah peserta didik dalam meningkatkan spiritual.
- b. Kegunaan praktis, dengan penelitian ini diharapkan hasilnya dapat menjadi masukan bagi guru membuat peserta didik mengikuti baca tulis Al-Qur'an.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dari beberapa kata atau istilah yang terangkai dalam penulisan skripsi ini, Penulis ingin mengemukakan penegasan istilah dari judul di antaranya sebagai berikut :

1. Manajemen

Menurut KBBI pengelolaan adalah mengerjakan, mengusahakan sesuatu supaya menjadi lain atau menjadi lebih sempurna.⁹

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 1045.

2. Pembelajaran

Menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan. Pembelajaran adalah proses interaktif peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar¹⁰

3. Baca Tulis Al Qur'an

Baca Tulis Al-Qur'an adalah proses memperoleh ilmu bagi individu dengan cara melafazkan bacaan dan menulis tulisan Al-Qur'an.

E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi

Pembahasan dalam skripsi ini secara umum dapat dikemukakan sebagai berikut :

Bab pertama, pendahuluan dimana Penulis mengemukakan beberapa hal pokok dengan menyetengahkan landasan pembahasan ini. Hal tersebut terlihat pada latar belakang, selain itu pula di kemukakan pokok permasalahan dari rumusan masalah yang diajukan dan tujuan dan manfaat penelitian.

Bab kedua, menguraikan tinjauan pustaka sebagai landasan teoritis penelitian beberapa hal pokok antara lain memuat tentang tinjauan pustaka yang terdiri pengelolaan kegiatan ibadah peserta didik dalam meningkatkan spiritual.

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian yang mengemukakan bahwa jenis penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di TPQ Muhajirin, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan teknik analisisnya menggunakan reduksi

¹⁰Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan, (Semarang: CV Aneka Ilmu, 2003), 6.

data, editing data, verifikasi data dan untuk mengecek keabsahan data Penulis menggunakan triangulasi data.

Bab Keempat tentang hasil penelitian dan pembahasan yang memuat tentang penyajian dan analisis data tentang Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin Desa Tinombala Sejati Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong.

Bab Kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Adapun pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Pengelolaan (Manajemen)

1. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan biasa juga disebut manajemen. Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa Inggris, yaitu *management* yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan.¹ Sedangkan menurut M. Manulang, manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.²

Secara sistematis manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin. Kata *Management* berasal dari bahasa Latin *manu* yang berarti tangan, kemudian menjadi *manus* berarti bekerja berkali-kali.³

Menurut George R. Terry Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan SDM dan sumber daya lainnya.⁴

Pengertian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa manajemen merupakan ilmu yang didasari untuk melakukan sebuah pekerjaan dengan

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 175.

²M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Ujung Pandang: IAIN Alaudin, 1991), 1.

³Ibid, 32.

⁴Anton Athoillah, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 16.

tindakan-tindakan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang telah ditetapkan dan ditentukan sebelumnya.

2. Tujuan Manajemen

Tujuan manajemen yaitu terselenggaranya keseluruhan program kerja secara efektif dan efisien. Efektif berarti mencapai tujuan, sedangkan efisien secara umum bermakna hemat. Jadi, ada dua tujuan pokok dengan diterapkannya manajemen dalam suatu penyelesaian pekerjaan, organisasi, instansi, atau lembaga.

a. Keefektifan

Tujuan manajemen itu diupayakan dalam rangka mencapai efektivitas suatu program kerja dikatakan efektif apabila program kerja tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dan tujuan diterapkannya manajemen pada sebuah program yaitu agar program tersebut dapat mencapai tujuan.

b. Efisiensi

Manajemen itu dilakukan dalam rangka mencapai efisiensi dalam pelaksanaan setiap program. Efisiensi merupakan suatu program konsepsi perbandingan antara pelaksanaan satu program dengan hasil akhir yang diraih atau dicapai.⁵

3. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi merupakan suatu besaran yang berhubungan jika besaran satu berubah maka besaran lain juga berubah. Menurut Soebagio

⁵Ibid, 32.

Atmodiwiro, fungsi ialah karakteristik suatu tindakan atau fungsi adalah tugas khusus atau persyaratan pelaksanaan sesuatu pekerjaan yang harus diperhatikan oleh seseorang.⁶

Manajemen merupakan proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan suatu organisasi atau lembaga. Proses tersebut memerlukan beberapa tahapan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen. Sehingga melaksanakan kegiatan manajemen dapat berhasil dan tujuan dapat tercapai.

Menurut George R. Terry di principle of manajemen membagi fungsi manajemen di dalam perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan ialah kegiatan yang dilakukan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan.⁷ Menurut Harold Koontz and Cyril O'Donnel, perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan-tujuan, kebijaksanaan-kebijaksanaan, prosedur-prosedur dan program-program dari alternatif-alternatif yang ada. Jadi masalah perencanaan adalah masalah "memilih" yang terbaik dari beberapa alternatif yang ada.⁸

⁶Soebagio Atmodiwiro, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Ardadizya Jaya, 2000), 13.

⁷Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktik dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 49.

⁸Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen; Dasar, Pengertian dan Masalah* (Cet. VI, Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 40.

b. Pengorganisasian (organizing)

Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktifitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

Menurut G. R. Terry, pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.⁹

c. Pengarahan (actuating)

Pengarahan adalah mengarahkan semua karyawan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan.¹⁰ Menurut G. R. Terry, pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.¹¹

d. Pengawasan (controlling)

Pengawasan adalah fungsi yang harus dilakukan manajer untuk memastikan bahwa anggota melakukan aktivitas yang akan membawa organisasi kearah tujuan yang ditetapkan. Monitoring dilakukan untuk tujuan supervisi yaitu

⁹Ibid., 40.

¹⁰Ibid., 41.

¹¹Ibid., 41.

untuk mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan berjalan sebagaimana yang direncanakan apa hambatan yang dihadapi dan bagaimana solusinya.¹²

Tujuan pengawasan adalah sebagai berikut:

- 1) Supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan dari rencana
- 2) Melakukan tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan-penyimpangan
- 3) Supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencananya.¹³

B. Model-Model Pengembangan Pembelajaran

1. Pengertian Pengembangan Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.¹⁴ Dan lebih dijelaskan lagi dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta, bahwa pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna pikiran, pengetahuan dan sebagainya).¹⁵

Berdasarkan uraian diatas pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Pengembangan dapat berupa proses, produk dan rancangan.

Menurut Trianto dalam pengembangan program pembelajaran hendaknya memperhatikan beberapa prinsip berikut:

¹²Muhaimin, dkk., *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 373.

¹³Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen; Dasar, Pengertian dan Masalah*, 41.

¹⁴*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional), 34.

¹⁵Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, (2012), 53.

- 1) Relevansi Program pembelajaran anak harus relevan dengan kebutuhan dan perkembangan anak secara individu.
- 2) Adaptasi program pengembangan anak harus memerhatikan dan mengadaptasi perubahan psikologis, IPTEK, dan seni.
- 3) Kontinuitas Program pembelajaran anak harus disusun secara berkelanjutan antara satu tahapan perkembangan ke tahapan perkembangan berikutnya dalam rangka mempersiapkan anak memasuki pendidikan selanjutnya.
- 4) Fleksibilitas Program pembelajaran anak harus dipahami, digunakan, dan dikembangkan secara fleksibel sesuai dengan keunikan dan kebutuhan anak serta kondisi lembaga penyelenggara.
- 5) Kepraktisan dan Akseptabilitas Program pembelajaran anak harus memberikan kemudahan bagi praktisi dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pendidikan pada anak.
- 6) Kelayakan (*feasibility*) Program pembelajaran anak harus menunjukkan kelayakakan dan keberpihakan pada anak.
- 7) Akuntabilitas Program pembelajaran anak harus dapat dipertanggungjawabkan pada masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan anak.

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa dalam melakukan pengembangan pembelajaran terlebih dahulu kita mengetahui prinsip-prinsip dalam mengembangkan program pembelajaran. Hal ini bertujuan agar pengembangan program pembelajaran dapat dilakukan secara optimal.

2. Model-Model Pengembangan Pembelajaran

Suatu model dapat diartikan sebagai suatu penyajian baik secara visual atau verbal. Dengan model seseorang akan lebih memahami sesuatu dari pada penjelasan panjang. Menurut Sukiman macam-macam model pengembangan pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut:

a. Model Konseptual

Adalah model yang bersifat analisis yang memberikan atau menjelaskan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan dan keterkaitan antar komponennya. Model konseptual memperlihatkan hubungan antar konsep satu dengan yang lainnya, yang tidak memperlihatkan urutan secara bertahap. Konsep atau komponen yang satu tidak lebih awal daripada konsep yang lainnya, urutan boleh diawali darimana saja.¹⁶

b. Model Prosedural

Adalah model deskriptif yang menggambarkan alur atau langkah-langkah *procedural* yang harus diikuti untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Model ini biasanya berupa urutan langkah-langkah, yang diikuti secara bertahap dari langkah awal hingga langkah akhir.¹⁷

c. Model Dick & Carey

Adalah model rancangan sistem yang sering dipakai dalam penelitian dan pengembangan secara luas. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

¹⁶Ibid, 288.

¹⁷Ibid, 229.

1) Analisis kebutuhan dan tujuan

Melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan tujuan program atau produk yang akan dikembangkan. Kegiatan analisis kebutuhan ini peneliti mengidentifikasi kebutuhan prioritas yang segera perlu dipenuhi. Dengan mengkaji kebutuhan, pengembang akan mengetahui adanya suatu keadaan yang seharusnya ada dan keadaan nyata atau riil di lapangan yang sebenarnya. Dengan cara melihat kesenjangan yang terjadi, pengembangan mencoba menawarkan suatu produk atau desain tertentu. Tentu saja, rencana yang akan dilakukan itu dilandasi dari segi teori dan kajian empiris yang sudah ada sebelumnya, bahwa hal itu memang patut atau layak dilakukan atau diadakan pengkajian lebih luas lagi. Berdasarkan analisis tersebut, pengembangan menawarkan solusinya.¹⁸

2) Analisis pembelajaran

Apabila yang dipilih adalah latar belakang pembelajaran, maka langkah berikutnya pengembangan melakukan analisis pembelajaran, yang mencakup keterampilan, proses, prosedur, dan tugas-tugas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal-hal apa saja yang menjadi kebutuhan yang dirasakan, perlu diidentifikasi dan selanjutnya diungkapkan dalam rancangan produk atau desain yang ingin dikembangkan. Ini menjadi spesifikasi produk atau desain yang akan dikembangkan lebih lanjut dan memiliki kekhasan tersendiri.¹⁹

3) Analisis pembelajar dan konteks

¹⁸Sukiman, *Pengembangan Media*, (Jakarta : PT Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2007), 230.

¹⁹Ibid., 231.

Analisis ini bisa dilakukan secara simultan bersamaan dengan analisis pembelajaran di atas, atau dilakukan setelah analisis pembelajaran. Menganalisis pembelajaran dan konteks, yang mencakup kemampuan, sikap, dan karakteristik awal pembelajar dalam latar pembelajaran. Dan termasuk karakteristik latar pembelajaran tersebut dimana pengetahuan dan keterampilan baru akan digunakan. Langkah (2) dan (3) dapat dilakukan baik secara berurutan atau secara bersamaan (simultan).²⁰

4) Merumuskan tujuan performansi

Merumuskan tujuan performansi atau unjuk kerja dilakukan setelah analisis analisis pembelajaran dan konteks. Merumuskan tujuan untuk kerja ini dilakukan dengan cara menjabarkan tujuan umum ke dalam tujuan yang lebih spesifik yang berupa rumusan tujuan untuk kerja, atau operasional. Gambaran rumusan operasional ini mencerminkan tujuan khusus program atau produk, prosedur yang dikembangkan. Tujuan ini secara spesifik memberikan informasi untuk mengembangkan butir-butir tes. Pengembang melakukan penerjemahan tujuan umum atau dari standar kompetensi yang telah ada ke dalam tujuan khusus yang lebih operasional dengan indikator-indikator tertentu.²¹

5) Mengembangkan instrumen

Langkah berikutnya yang secara langsung berkaitan dengan tujuan khusus, operasional. Tugas mengembangkan instrumen ini menjadi sangat penting. Instrumen dalam hal ini bisa berkaitan langsung dengan tujuan operasional yang ingin dicapai berdasarkan indikator-indikator tertentu, dan juga instrumen untuk

²⁰Ibid., 232.

²¹Ibid., 232.

mengukur perangkat produk yang dikembangkan. Instrumen yang berkaitan dengan tujuan khusus berupa tes hasil belajar, sedangkan instrumen yang berkaitan dengan perangkat produk yang dikembangkan berupa kuisioner atau daftar cek.²²

6) Mengembangkan strategi pembelajaran

Secara spesifik untuk membantu pembelajar untuk mencapai tujuan khusus. Strategi pembelajaran tertentu yang dirancang khusus untuk mencapai tujuan dinyatakan secara eksplisit oleh pengembang. Strategi pembelajaran yang dirancang ini juga berkaitan dengan produk atau desain yang ingin dikembangkan. Sebagai contoh, apabila pengembang ingin membuat produk media gambar, maka strategi apa yang akan dipakai untuk mempresentasikan media gambar tersebut.²³

C. Konsep Manajemen Pembelajaran

1. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan pembelajaran. Secara sistematis manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.²⁴

Menurut George R. Terry: Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan

²²Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama, 2009), 211.

²³Ibid., 233.

²⁴M. Hasibuan, *Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual* (Bandung : CV. Yrama, 2014), 20.

pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan SDM dan sumber daya lainnya.²⁵

Pengertian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa, manajemen merupakan ilmu yang didasari untuk melakukan sebuah pekerjaan dengan tindakan-tindakan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang telah ditetapkan dan ditentukan sebelumnya.

Pembelajaran berasal dari kata "*instruction*" yang berarti "pengajaran". Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik.²⁶

Menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan. Pembelajaran adalah proses interaktif peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²⁷

Dari penjelasan di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa pembelajaran adalah proses interaktif antara pendidik dan peserta didik sehingga terjadi tingkah laku ke arah yang lebih baik, yang tersusun juga meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tujuan pembelajaran.

Jadi dari beberapa pengertian dapat dikatakan bahwa manajemen pembelajaran merupakan usaha untuk mengelola pembelajaran yang meliputi

²⁵Anton Athoillah, *Dasar-dasar Manajemen Pembelajaran* (Jakarta : Bumi aksara,2010), 10.

²⁶Mansur, Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) 163.

²⁷Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan, (Semarang. CV Aneka Ilmu, 2003), 6.

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

2. Langkah-langkah Manajemen Pembelajaran.

Ada tiga langkah-langkah manajemen pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.

Dalam konteks pembelajaran perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan.²⁸

Pada hakikatnya bila suatu kegiatan direncanakan dahulu maka dari kegiatan tersebut akan lebih terarah dan lebih berhasil. Itulah sebaiknya seorang guru harus memiliki kemampuan dalam merencanakan program pelajaran, membuat persiapan pembelajaran yang hendak diberikan.²⁹

Perencanaan itu dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengajarannya. Hal-hal yang perlu

²⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) 17.

²⁹ Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 27.

diperhatikan oleh seorang guru sehubungan dengan kemampuan merencanakan pembelajaran antara lain:

- 1) Silabus
- 2) Menyusun analisis materi pelajaran (AMP)
- 3) Menyusun program cawu/semesteran
- 4) Menyusun program satuan pelajaran

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Dalam fungsi ini memuat kegiatan pengorganisasian dan kepemimpinan pembelajaran yang melibatkan penentuan berbagai kegiatan, seperti pembagian pekerjaan ke dalam berbagai tugas khusus yang harus dilakukan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP yang telah disusun sebelumnya, secara spesifik pelaksanaan pembelajaran ini merupakan aktivitas belajar ditempat pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan guru dalam kegiatan pendahuluan sebagaimana dalam permen no. 41 tentang standar proses antara lain meliputi.

1) Eksplorasi

Eksplorasi, disebut juga penjelajahan atau pencarian, peserta didik diberi kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil tanpa

pengajaran langsung dari pendidik untuk menguji prediksi, melakukan dan mencatat pengamatan serta ide-ide melalui kegiatan-kegiatan.³⁰

2) Elaborasi

Pembelajaran elaborasi adalah pembelajaran yang menambahkan ide tambahan berdasarkan apa yang seseorang sudah ketahui sebelumnya.

3) Penilaian Pembelajaran

Penilaian merupakan salah satu kegiatan utama yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran. Dengan penilaian, guru akan mengetahui perkembangan hasil belajar, intelegensi, bakat khusus, minat, hubungan sosial, sikap dan kepribadian siswa atau peserta didik.³¹

4) Pengawasan Pembelajaran

Pengawasan merupakan proses pengamatan dan pengukuran suatu kegiatan operasional dan hasil yang dicapai dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya yang terlihat dalam rencana.

Pengawasan adalah pengukuran dan koreksi pencapaian tujuan untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan sesuai dengan rencana. Dengan demikian, jika dikaitkan dalam konteks pengelolaan pembelajaran, pengawasan adalah suatu pekerjaan yang dilakukan seorang pimpinan lembaga pendidikan untuk menentukan apakah fungsi-fungsi organisasi dalam pendidikan serta pimpinannya telah dilaksanakan dengan baik oleh staff atau pendidik sehingga dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan.

³⁰[http://www.scribd.com/doc/38112197/ Pengertian-Eksplorasi-Elaborasi-Konfirmasi](http://www.scribd.com/doc/38112197/Pengertian-Eksplorasi-Elaborasi-Konfirmasi), 22 Desember 2010, 11: 48 am.

³¹Nana, Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 3.

c. *Evaluasi Pembelajaran*

Evaluasi merupakan suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru.³²

Dengan demikian evaluasi hasil belajar menetapkan baik buruknya hasil dari kegiatan pembelajaran. Sedangkan evaluasi pembelajaran menetapkan baik buruknya proses dari kegiatan pembelajaran.

Untuk dapat menentukan tercapainya tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha dan tindakan atau kegiatan untuk menilai hasil belajar. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajari tujuan yang ditetapkan.³³ Dalam melakukan penilaian, yang harus diperhatikan adalah:

- 1) Sasaran penilaian
- 2) Alat penilaian
- 3) Penilaian kelas
- 4) Tes kemampuan dasar .
- 5) Penilaian akhir satuan pendidikan
- 6) *Benchmarking*
- 7) Penilaian pekerjaan rumah.

³²Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*,(Jakarta: PT. Bumi Aksara), 40.

³³Ibid,53.

D. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

1. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an

Pengertian baca tulis Al-Qur'an. Menurut Henry Guntur Torigun, membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesanyang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau media lisan.³⁴

Menulis diartikan membuat huruf, (angka dan sebagainya) dengan pena, pensil, kapur dan sebagainya.³⁵

Adapun pengertian dari Al-Qur'an adalah kalam Allah swt yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada nabi Muhammad saw yang ditulis dimushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya adalah ibadah.³⁶

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah suatu kegiatan melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti makhrojul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid, dan ghorib sehingga tidak terjadi perubahan makna.

Allah swt berfirman dalam (QS. Al-Faathir [35]: 29)

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا
وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٢٩﴾

³⁴Henry Guntur Torigun, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1985), 7.

³⁵Wina sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama, 2009), 211.

³⁶Ibid. 70

Terjemahannya: “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.”³⁷

2. Keutamaan Membaca Al-Qur’an

Tujuan membaca Al-Quran bukanlah hanya sekedar membaca dan melewati ayat-ayatnya saja, serta mengkhhatamkan bacaanya sebanyak sepuluh atau dua puluh kali.

Maksud dan tujuan utama adalah mengambil manfaat dari Al-Quran dan mengamalkannya. Membaca Al-Quran merupakan sarana dan jalan untuk mengamalkan mengamalkan Al-Quran. Membaca Al-Quran sendiri adalah sebuah amal shalih, namun kita tidak mengkhususkan hanya membaca Al-Quran dan berhenti di sana. Lebih dari itu, kita harus merenungi makna dan mengamalkannya, sehingga kita bisa menjadi hamba yang mengambil manfaat dari ayat-ayat Al-Quran.

Dalam sebuah hadits Rasulullah saw bersabda:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ
أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya: “Barangsiapa membaca satu huruf dari kitabullah, baginya satu kebaikan. Satu kebaikan akan dilipat gandakan sepuluh. Aku tidak mengatakan

³⁷Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Surabaya: Al-Hidayah), 129.

alif laam miim itu satu huruf, akan tetapi, Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf” (HR. Tirmidzi).³⁸

Bukanlah tujuan membaca Al-Qur’an hanya sekedar membaca dan melewati ayat-ayatnya saja serta mengkhataamkan bacaannya sebanyak sepuluh atau dua puluh kali. Bukan ini maksudnya. Allah swt berfirman dalam (QS. Shaad [38]: 29)

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

Terjemahannya: “Ini adalah sebuah Kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayat-Nya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran”

Maksud dan tujuan utama adalah mengambil manfaat dari Al-Qur’an dan mengamalkannya. Membaca Al-Qur’an merupakan sarana dan jalan untuk mengamalkan Al-Qur’an. Membaca Al-Qur’an sendiri adalah sebuah amal shalih, namun kita tidak mengkhususkan hanya membaca Al-Qur’an dan berhenti di sana. Lebih dari itu, kita harus merenungi makna dan mengamalkannya, sehingga kita bisa menjadi hamba yang mengambil manfaat dari ayat-ayat Al-Qur’an.

Tujuan membaca Al-Qur’an secara terperinci sbb:

- a) Untuk memimpin manusia ke jalan keselamatan atau kebahagiaan.
- b) Untuk memelihara atau mempertahankan martabat manusia.
- c) Untuk memelihara atau mempertahankan kesucian manusia.

³⁸Syaikh Dr. Shalih bin Fauzan bin Fauzan, *Majaalisu Syahri Ramadhan Al-Mubaarak*, (cet. Daar Al-‘Ashimah, 1422), 32-33.

d) Untuk memperkenalkan Allah.³⁹

3. Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Metode-metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTA) telah banyak berkembang di Indonesia sejak lama.

Beberapa metode pembelajaran yang telah dipraktikkan dalam masyarakat adalah metode Baghdadiyah, metode Qira'ati, metode al Barqy, metode Tilawati, metode Iqra' Terpadu, metode Iqro' Klasikal.

a. Metode Baghdadiyah

Metode ini disebut juga metode "Eja", berasal dari Baghdad, masa pemerintahan khalifah Bani Abbasiyah. Tidak tahu dengan pasti siapa penyusunnya. Dan telah seabad lebih berkembang secara merata di tanah air.

Secara didaktik, materi-materinya diurutkan dari yang kongkret ke abstrak, dari yang mudah ke yang sukar, dan dari yang umum sifatnya kepada materi yang rinci (khusus). Secara garis besar, Qaidah Baghdadiyah memerlukan 17 langkah. Dua puluh delapan huruf hijaiyah selalu ditampilkan secara utuh dalam tiap langkah. Seolah-olah sejumlah tersebut menjadi tema sentral dengan berbagai variasi. Variasi dari tiap langkah menimbulkan rasa estetika bagi peserta didik (enak didenger) karena bunyinya bersajak berirama. Indah dilihat karena penulisan huruf yang sama. Metode ini diajarkan secara klasikal maupun privat.

³⁹Syahminan Zaim, *Kewajiban Orang Beriman Terhadap Al-Qur'an*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1982), 12.

b. *Metode Qira'ati*

Metode baca Al-Qur'an Qira'ati ditemukan oleh KH.Dahlan Salim Zarkasyi (w. 2001 M) dari Semarang Jawa Tengah. Metode yang disebarakan sejak awal 1970-an, ini memungkinkan peserta didik mempelajari Al-Qur'an secara cepat dan mudah.

Kyai Dahlan yang mulai mengajar Al-Qur'an sejak tahun 1963, merasa metode baca Al-Qur'an yang ada belum memadai, misalnya metode Qaidah Baghdadiyah dari Baghdad Irak, yang dianggap metode tertua, terlalu mengandalkan hafalan dan tidak mengenalkan carabaca tartil (jelas dan tepat), Kyai Dahlan kemudian menerbitkan enam jilid buku pelajaran membaca Al-Qur'an untuk TK Al-Qur'an untuk anak usia 4-6 tahun pada 1 Juli 1986. Usai merampungkan penyusunannya, KH.Dahlan berwasiat supaya tidak sembarang orang mengajarkan metode Qira'ati, tapi semua orang boleh diajar dengan metode Qira'ati. Dalam perkembangannya metode Qira'ati kian diperluas. Kini ada Qira'ati anak usia 4-6 tahun, untuk 6-12 tahun dan untuk mahasiswa.

c. *Metode al Barqy*

Metode al Barqy dapat dinilai sebagai metode cepat membaca Al-Qur'an yang paling awal. Metode ini ditemukan dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, Muhajir Sulon pada tahun 1965. Awalnya, al Barqy diperuntukkan bagi siswa SD Islam al Tarbiyah, Surabaya. Peserta didik yang belajar dengan metode ini lebih cepat mampu membaca Al-Qur'an. Muhajir lantas membukukan metodenya pada tahun 1978, dengan judul "Cara Cepat Mempelajari Bacaan Al-Qur'an al Barqy".

d. *Metode tilawati*

Metode tilawati disusun pada tahun 2002 oleh tim yang terdiri dari Drs. H. Hasan Sadzili, Drs. H. Ali Muaffa. Kemudian dikembangkan oleh Pesantren Virtual Nurul Fallah Surabaya. Metode ini memberikan jaminan kualitas bagi para peserta didiknya, antara lain:

- 1) Peserta didik mampu membaca al-Quran dengan tartil.
- 2) Peserta didik mampu membenarkan bacaan al-Quran yang salah.
- 3) Ketentuan belajar peserta didik individu 70% dan secara kelompok 80%.⁴⁰

e. *Metode Iqra'*

Metode ini sangat terkenal sekali dikalangan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Sistem dan metode pengajaran model Iqra' lebih mengedepankan pada penguasaan individual. Pengajaran model ini tidak mengenal waktu tertentu. Siswa dapat menyelesaikan dengan cepat kalau pemahaman bacaannya sudah baik. Tahap metode ini, pertama siswa diharuskan membaca satu persatu secara aktif lembaran-lembaran Iqra' dan guna hanya menerangkan pokok pelajaran saja, karena sifatnya individual maka tingkat hasil yang dicapainya tidak sama, kalau memang peserta didik sudah memahami, maka tahap berikutnya.⁴¹

f. *Metode Iqro' Dewasa dan Metode Iqro' Terpadu*

Kedua metode ini disusun oleh Drs. Tasrifin Karim dari Kalimantan Selatan. Iqro' Terpadu merupakan penyempurnaan dari Iqro' Dewasa. Kelebihan Iqro' Terpadu di banding Iqro' Dewasa antara lain Bahwa Iqro' Dewasa dengan

⁴⁰Komari al-Muqoddimah, *Metode Pengajaran Baca Tulis Al-Quran*, dari [www.wahdah.or.id/WIS/stories.Pada01 januari 2019](http://www.wahdah.or.id/WIS/stories.Pada01%20januari%202019).

⁴¹Dirjen Bimbingan Islam, *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an di Sekolah Umum*, (Jakarta: Depag RI 1998), 25.

pola 20 kali pertemuan sedangkan Iqro' Terpadu hanya 10 kali pertemuan dan dilengkapi dengan latihan membaca dan menulis. kedua metode ini diperuntukan bagi orang dewasa.

g. Metode Iqro' Klasik

Metode ini dikembangkan oleh Tim Tadarrus AMM Yogyakarta sebagai pemantapan dari buku iqro' 6 jilid. Iqro klasik diperuntukan bagi peserta didik jenjang SD/MI, yang diajarkan secara klasik dan mengacu pada kurikulum sekolah formal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari segi metodologi, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Sedangkan pendekatan deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.²

Menurut Spradly, seperti yang dikutip oleh M. Subana dan Sudrajat dalam bukunya Dasar-Dasar Penelitian ilmiah, mengatakan Penelitian Kualitatif juga berbentuk siklus yang diawali dari pemilihan masalah di lanjutkan dengan pembuatan pertanyaan, membuat catatan, atau perekaman dan kemudian analisis³

Jadi penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, berpartisipasi lama di lapangan, mencatat dan menggambarkan

¹Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 6.

²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan penelitian*, (Jogjakarta: Arruz Media, 2011), 186.

³ M.Subada, sudrajat, *Dasar-Dasar penelitian ilmiah*, (bandung ; CV.Pustaka setia, 2001), 19.

fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia dan melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan memuat laporan penelitian secara mendetail

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada skripsi ini adalah di Taman Pengajian Quran (TPQ) Muhajirin Tinombala Sejati. Taman Pengajian Al-Quran (TPQ) Muhajirin adalah salah satu taman pengajian al-quran di Tinombala Sejati yang terletak di Jl. Kangkung desa Tinombala Sejati Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah. Taman Pengajian Al-Quran (TPQ) Muhajirin merupakan tempat pengajian untuk anak-anak yang tujuannya ingin menghasilkan peserta didik yang nantinya bisa membaca, menulis, serta menghafal Al-Quran.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif berperan sebagai pengamat penuh yang mengamati manajemen pengembangan pembelajaran yang digunakan.

Secara umum, kehadiran peneliti diketahui oleh obyek penelitian dengan tujuan untuk mendapat data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan tujuan penelitian dari proposal skripsi ini atau penelitian ini. Kehadiran peneliti dilakukan secara resmi yaitu dengan cara terlebih dahulu peneliti mendapat surat izin meneliti dari pihak Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Dengan surat izin

tersebut peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kehadirannya pada pihak Taman Pengajian Al-Quran (TPQ) Muhajirin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut istilah data merupakan keterangan yang benar dan nyata, keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).

Menurut Lofland, "Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain." Kata-kata dan tindakan pendidik yang diamati atau yang diwawancarai merupakan sumber data yang utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman alat-alat elektronik dan pengambilan foto, pencatatan sumber utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya, manakah diantara ketiga yang dominan, jelas akan bervariasi dari satu waktu ke waktu lainnya dari satu situasi-situasi lainnya.

Secara jelasnya, data yang dihimpun adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari instrumen yang sesuai dengan rumusan masalah yang hendak diteliti oleh peneliti yang kemudian diangkat dari hasil observasi dan wawancara. Sumber data tersebut dari Informan, yaitu orang yang memberikan data setelah diinterview oleh penulis.

Data primer juga merupakan data atau informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan

oleh peneliti. Data primer juga merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data-data atau informasi-informasi yang dibutuhkan dari beberapa informan yang ditentukan melalui observasi dan wawancara.

Data sekunder yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan yang berkaitan dengan objek penelitian, disamping itu sebagai pelengkap data yang lainnya, yang dapat menunjukkan kondisi objektif sekolah seperti sarana dan prasarana, keadaan pendidik, keadaan peserta didik dan data lainnya yang berhubungan dan berpengaruh terhadap objek penelitian. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung

Data Sekunder yang dihimpun adalah dokumen resmi TPQ misalnya berupa laporan rapat, data base, arsip, surat-surat, rekaman, gambar, benda-benda, peraturan dan tata tertib, usul-usul kebijakan dan informasi-informasi lainnya yang di pandang berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dan interpretasi data primer. Data jenis ini dihimpun melalui teknik wawancara dan dokumentasi.

2. Sumber data

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung, dari subjek penelitian dengan menggunakan alatpengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Adapun

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 145.

yang dimaksud dengan sumber data primer adalah Koordinator belajar Baca Tulis Al-Qur'an yaitu Ibu Hj Laminah dan Ibu Harmi.

Sumberdata sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain. Data sekunder biasanya berwujud datadokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Adapunsebagai data penunjang yaitu mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini, antara lain, arsip dinding, arsip tempat pengajian quran (TPQ)Muhajirin danmengumpulkan dokumentasi, observasi pembelajaran sertamengadakan wawancara langsung dengan orang-orang yangberkompeten yang ada di TPQ muhajirin desa Tinombala Sejati

E. Teknik Pengumpulan Data

penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan, yakni penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden. Oleh karenanya untuk memperoleh data dalam penelitian ini, menggunakan beberapa metode penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi(pengamatan) adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu observasimerupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya⁶

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2005), 91.

⁶Burhan bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta ; kencana, 2007), 115.

Tujuan metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum TPQ Muhajirin Tinombala Sejati. Kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar.

2. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan yang datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁷Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara mendalam yaitu suatu mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak komunikasi interaktif dalam bentuk tatap muka antara peneliti dengan informan atas dasar daftar pertanyaan yang telah dibuat dan langsung digunakan untuk mewawancarai para informan. Wawancara dengan informan dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan.

Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dan efisien. Data tersebut berupa tanggapan, pendapat, dan prestasi pemikir tentang segala sesuatu yang dipertanyakan, dengan wawancara tersebut peneliti

⁷Abdurrahman Fathoni, *metodologi penelitian teknik menyusun skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 105.

dapat memperoleh informasi lengkap tentang bagaimana efektivitas manajemen pembelajaran di Taman pengajian Al-Quran Muhajirin.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menela'ah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data atau melalui peninggalan tertulis, serta arsip-arsip, buku-buku dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitumenyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku,dokumen, catatan harian dan sebagainya.Metode ini digunakan tujuannya untuk memperoleh data tentang jumlahpegawai, jumlah pendidik, jumlah peserta didik, keadaansarana dan prasarana pendukung pembelajaran, letak geografisserta data-data yang bersifat dokumen yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasipembelajaran. Data tersebut diperoleh dari arsip TPQ,pembelajaran di dalam kelas, dan data dinding,

F. Teknik AnalisisData

Setelah data di kumpulkan, maka selanjutnya adalah menganalisis data dengan cara mengurutkan dan mengoordinasikan data ke dalam suatu pola atau urutan yang sistematis sesuai pembahasan. Menurut Patton sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong "analisis data adalah proses mengatur data, mengoorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan urutan dasar."⁸

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*,(Cet. XII, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000),15.

Pendapat Patton dipahami bahwa yang membedakannya dengan penafsiran yang memberikan arti yang cukup signifikan antara di mensei uraian yang lainnya. Analisis data yang di maksud adalah pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan di lapangan dan komentar peneliti, dokumen yang berupa laporan, dan sebagainya. Data di peroleh melalui peneliti ini dengan menggunakan beberapa teknik analisis data sebagai berikut:

1. *Reduksi Data*

Reduksi data yaitu uraian lengkap data yang terdapat di lapangan saat penelitian berlangsung. Berarti semua data yang telah diperoleh dihimpun dalam kumpulan data dan sesuai dengan tujuan dan arah yang di maksud. Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, *interview*/wawancara dan dokumentasi.

2. *Penyajian data*

Penyajian data yakni untuk menghindari kesalahan terhadap data-data yang di peroleh dari lapangan penelitian. Model- model data yang disajikan dalam bentuk penjelasan atau penilaian kata-kata sehingga data dipahami dengan benar dan jelas. Pada bagian data, penulis menguraikan proses pelacakan dan pengaturan wawancara, catatan-catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya.

Analisa data ini melakukan pemecahan masalah dan pencarian pola lewat pengungkapan hal-hal yang penting untuk dilaporkan, bersifat kualitatif, dengan menggunakan cara sebagai berikut:

- a. Cara Induktif, yaitu metode analisa data yang dimulai dari data yang bersifat khusus kepada pengetahuan-pengetahuan yang bersifat

umum. Tujuannya adalah untuk menganalisa data yang dilakukan dengan menggunakan pola pikir yang bertitik tolak dari peristiwa-peristiwa dan fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian mengambil kesimpulan yang bersifat umum.

- b. Cara Deduktif. Cara ini analisa data dengan bertolak pada informasi yang bersifat umum kepada pengetahuan-pengetahuan bersifat khusus cara ini kebalikan dari cara Induktif.
- c. Cara komparatif. Analisa data dengan cara membandingkan antara dua atau lebih data yang sama, kemudian di rumuskan kedalam satu pemahaman yang benar dan akurat.

3. *Verifikasi Data*

Verifikasi data yakni cara pengambilan kesimpulan dari penulis data tersebut. Penyusunan data sesuai dengan kebutuhan hal ini bertujuan agar data yang diperlukan, tidak dimasukkan dalam pembahasan proposal skripsi selanjutnya.

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif. "Menurut Miles and Huberman yang dikutip Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dikemukakan masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data merupakan kesimpulan yang bisa di percaya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data di terapkan dalam penelitian ini agar data yang di peroleh dijamin validitas dan kredibilitasnya. Selanjutnya menggunakan tehnik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi juga merupakan tehnik pengecekan data terhadap sumber data dengan mengecek kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang telah di temukan penulis. Kesuaian metode penelitian yang di gunakan, serta kesesuaian teori yang di paparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

Berdasarkan penelitian diatas, penelitian maka penulis akan menggunakan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber dengan data yang di peroleh di lapangan dan setelah melalui proses analisis data, maka penulis akan kembali untuk memperoleh keabsahan data. Cara kerja dari triangulasi sumber adalah membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang di katakan di depan umum dengan apa yang di katakan secara pribadi, dan penulis membandingkan informasi antara satu informan dengan yang lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Taman Pengajian Al Qur'an Muhajirin

1. Sejarah singkat Taman Pengajian Al Qur'an Muhajirin

Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin mulai beroperasi pada tahun 2017 yang merupakan Taman Pengajian Al-Quran pertama yang ada di desa Tinombala Sejati. Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin terletak di jalan kamboja No 4 tepatnya di desa Tinombala Sejati kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong. Desa Tinombala Sejati merupakan desa Pemekaran dari desa Tinombala.

Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin merupakan satu satunya lembaga pendidikan nonformal yang berada di desa Tinombala Sejati. Sejak tahun 2017 hingga sekarang telah menginjak usia 2 tahun dan belum mengalami pergantian kepemimpinan maupun tenaga kependidikan lainnya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh tenaga pendidik Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin

Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin berdiri pada tahun 2017 hingga sekarang, Taman Pengajian Al-Quran ini belum mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan dengan kepala Taman Pengajian Al-Quran Muhajirinya itu Ibu Hj. Laminah.¹

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin belum mengalami pergantian kepemimpinan dengan berbagai pencapaian di periode kepemimpinannya. Sejak awal berdirinya Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin telah banyak mengalami kemajuan terutama dibidang sarana

¹Ernawati, Guru mengaji, "Wawancara" TPQ Muhajirin, tanggal 13 Mei 2019

dan prasarana, Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin juga merupakan satu satunya Taman Pengajian Al-Quran yang dibangun di desa TinombalaSejati .

Suatu lembaga pendidikan tidak akan mencapai kesuksesan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya tanpa adanya kerjasama antar tenaga pendidik dan kepegawaiannya. Hal tersebut dapat terbentuk dalam sebuah struktur organisasi yang kuat dan solid serta bertanggung jawab pada bidangnya masing-masing sesuai dengan program yang telah dibentuk.

kerjasama dari struktur organisasi dalam suatu lembaga sangat dibutuhkan guna menentukan keberhasilan dalam menciptakan output yang berkualitas serta mensukseskan visi misi lembaga tersebut.

Visi dan misi suatu lembaga khususnya lembaga pendidikan ialah menjadi tolak ukur bahwa akan seperti apa output yang diciptakan. Visi dan misi merupakan tujuan dan target serta cara yang harus dilaksanakan dari lembaga tersebut.

Adapun visi misi dari Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin adalah:

Tabel I

Visi dan misi Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin

Visi	Terwujudnya peserta didik yang bergenerasi Qur'ani
Misi	Melatih disiplin dalam menjalankan shalat dan membaca dan menulis Al Qur'an. Menjaga dan membiasakan untuk membaca Al Qur'an dengan tartil. Mengusahakan untuk berperilaku (berakhlakul karimah) dengan siapapun sebagaimana dicontohkan Rasulullah Saw. membentuk insan yang cerdas, berakhlak mulia.

Sumber: Arsip Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin

Penjelasan pada tabel diatas diperkuat dengan pendapat pemimpin Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin, sebagai berikut

Kami selaku pemimpin Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin menginginkan peserta didik yang keluar dari tempat pengajian ini menjadi manusia yang cerdas dan berkarakter kuat, sesuai dengan visi dan misi Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin ini yaitu membentuk insan yang cerdas, berakhlak mulia. Dalam hal ini adalah melaksanakan pembelajaran dan bimbingan agar setiap peserta didik berkembang sesuai dengan potensinya.²

Berdasarkan hasil wawancara bersama pimpinan Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin dan dapat dipahami bahwa pembelajaran yang ingin dibangun di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin yaitu pembelajaran dan bimbingan dengan pelaksanaan yang mengutamakan keefektifan serta pembelajaran dan bimbingan dengan memberikan kebebasan kepada peserta didik sesuai potensi yang dimilikinya

2. Keadaan geografis Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin

Area lokasi Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin terletak di jalan Kamboja No 4 desa Tinombala Sejati kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong. Secara geografis letak Taman Pengajian Al-Quran ini seluruhnya berbatasan dengan:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan jalan dan rumah penduduk
- b. Sebelah utara berbatasan dengan penggilingan Padi
- c. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk

²Hj, Laminah, Guru mengaji, "Wawancara" Rumah Guru Mengaji, tanggal 12 Mei 2019.

Luas keseluruhan bangunan yaitu 20 m dan luas tanah yaitu 25 m jadi luas keseluruhan kurang lebih 45 m. Adapun profil Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin, sebagai berikut:

- 1) Nama Tempat Pengajian : Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin
3. Alamat : Jl Kamboja No. 4 Desa Tinombala Sejati
- 2) Koordinat : Longitude 0.5614 latitude: 120.77773
- 3) Nama kepala sekolah : Hj. Laminah
- 4) Kepemilikan tanah : Pemerintah Desa
 - Luas tanah/status : 25 m/akte jual beli/hibah
 - Luas bangunan : 20 m
- 5) Tahun Berdiri : 2017
- 6) Induk Lembaga : Yayasan Muslimat NU

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Mengenai sarana dan prasarana di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin, pada dasarnya sebagaimana yang terdapat pada lembaga pendidikan lainnya termasuk pula pada lembaga pendidikan seperti gedung, ruang pembelajaran, dan lain sebagainya.

Keberadaan sarana dan prasarana sangat penting dalam proses pembelajaran. Untuk itu ketersediaan sarana dan prasarana di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin sangat mendukung dalam proses pembelajaran guna terbentuknya proses pembelajaran tersebut secara lebih efektif dan efisien.

Untuk lebih jelasnya, keadaan sarana dan prasarana di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II

Keadaan Fasilitas Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin Tahun 2019

No	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah	Ket
1	Ruang kelas	3 Ruang	Baik
2	Meja Belajar	30 Buah	Baik
3	WC	1 Ruang	Baik
4	Buku Belajar	50 Buah	Baik
5	Musholah	1 Buah	Baik
7	Papan Tulis	3 Buah	Baik

Sumber Data: Arsip Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin

Sesuai dengan hasil observasi pada lokasi penelitian menunjukkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana sudah cukup memadai namun masih perlu ditingkatkan karena sebagian besar sarana dan prasarananya dalam keadaan kurang baik. Sebagaimana fungsi sarana dan prasarana tersebut sangat mendukung dalam proses pembelajaran maka dari itu masih banyak yang perlu diperbaiki atau ditambah.

4. Keadaan Pendidik dan Peserta didik

a. Keadaan Pendidik

Pendidik adalah tenaga pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik di Taman Pengajian Al-Quran. Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang pendidik di bidang pendidikan dan pengajaran. pendidik pemula dengan latar belakang pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan Taman Pengajian Al-Quran, karena dia sudah dibekali dengan

seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianya. Kalaupun ditemukan kesulitan hanya dapat aspek-aspek tertentu. Hal itu suatu yang wajar, jangankan bagi pendidik pemula, bagi pendidik berpengalaman pun tidak akan pernah dapat menghindari diri dari berbagai masalah di Taman Pengajian Al-Quran. Keberadaan pendidik dalam proses pendidikan sangat penting dan sebagai salah satu penunjang bagi pembentukan dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia terhadap lulusan di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin, artinya jika pendidik pada lembaga pendidikan itu berkualitas sesuai bidangnya masing-masing bahwa kemungkinan besar pada lulusan dari lembaga pendidikan tersebut akan berkualitas pula.

Peranan pendidik sebagai pengajar merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan, sebab bagaimana pun tersedianya kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai bila tidak ditunjang oleh ketersediaan pendidik yang memadai, baik dari kualitas dan kuantitas maka kemungkinan besar tidak dapat mencapai hasil yang optimal. Keadaan pendidik di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin yaitu berjumlah 6 orang yang terdiri dari Pimpinan 1 orang, tenaga pendidik 5 orang. Untuk lebih jelasnya keadaan pendidik Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel III
Keadaan Pendidik TPQ Muhajirin

No	Nama Guru	Jabatan
1	Hj. Laminah	Pimpinan Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin
2	Ernawati	Pendidik
3	Muslimah	Pendidik
4	Nurul Hidayah	Pendidik
5	Lia Oktavia	Pendidik
6	Sriati	Pendidik

Sumber data: Arsip Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin 2019

Dari data tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa klasifikasi pendidikan pendidik yang terdapat pada Taman Pengajian Al-Quran ini belumlah merata, namun hal tersebut tidak mengurangi kualitas pendidikannya sebab masing-masing pendidik memiliki kapasitas yang cukup pada masing-masing bidang studi yang diajarkannya.

b. Keadaan peserta didik

Tanggung jawab pendidik tidak hanya terdapat pada seorang anak, tetapi dalam jumlah yang cukup banyak. Anak yang dalam jumlah yang cukup banyak itu tentu saja dari latar belakang kehidupan sosial keluarga dan masyarakat yang berlainan. Karenanya, anak-anak berkumpul di Taman Pengajian Al-Quran pun mempunyai karakteristik yang bermacam-macam kepribadian mereka ada yang pendiam, ada yang periang, ada yang suka berbicara, ada yang kreatif, ada yang keras kepala, ada yang manja, dan sebagainya.

Keadaan peserta didik di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin berasal dari berbagai desa yang ada di sekitar Taman Pengajian Al-Quran tersebut dan mereka

ada yang bertempat tinggal di rumah keluarga, dan rumah orang tua. Hal itu tidak membuat mereka patah semangat untuk tetap menuntut ilmu di Taman Pengajian Al-Quran tersebut. Adapun jumlah peserta didik di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel IV
Keadaan jumlah peserta didik Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin
Tahun 2019

No	Kelas	Jumlah kelas	Awal Bulan		Jumlah
			L	P	
1.	Jilid I	1	4	6	10
2.	Jilid II	1	8	6	14
3.	BTQ	1	2	4	6

Sumber Data: Arsip Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin 2019

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa keberadaan peserta didik di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin mengalami naik turun setiap tahunnya terbukti pada kelas Baca Tulis Al-Quran masih mengalami kenaikan akan tetapi pada tahun selanjutnya peserta didik mengalami penurunan, begitupun dengan tahun berikutnya.

Faktor penyebab penurunan jumlah peserta didik adalah dari tahun ke tahun diungkapkan oleh pimpinan Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin, sebagai berikut:

Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin peserta didiknya dari tahun ke tahun mengalami naik turun namun tidak terlalu signifikan, hanya sekarang-sekarang ini mengalami penurunan itu dikarenakan kurangnya tenaga pendidik di bagian kelas Baca Tulis Al-Quran dan makin banyak Taman Pengajian Al-Quran yang dibangun contohnya di desa Persatuan dan Tinombala Jaya sendiri sudah ada

pesantren, masyarakat lebih memilih memasukan anaknya di sana, karena beranggapan bahwa jika dimasukan di sana anaknya akan lebih terarah.³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa adapun alasan keberadaan peserta didik mengalami penurunan yaitu banyaknya pembangunan Taman Pengajian Al-Quran yang setara di setiap desa. Hal tersebut mengakibatkan penurunan jumlah peserta didik Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin.

Dari jumlah peserta didik sebagaimana yang telah penulis uraikan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin masih kurang tetapi hal ini memudahkan tempat pengajian untuk mengatur peserta didiknya, terlebih khususnya lagi guru atau pendidiknya akan lebih mudah menerapkan metode dan mengatur kelas sehingga pendidik dapat dengan mudah melakukan pembelajaran dengan baik.

B. Bentuk Manajemen Pembelajaran di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin

Desa Tinombala Sejati Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi

Moutong

Perkembangan dunia yang semakin hari semakin maju, dimana era globalisasi dan transparansi semakin mewarnai peredaran zaman, kemajuan-kemajuan diberbagai bidang di samping membawa dampak positif terhadap manusia juga membawa dampak negatif terutama bagi dunia pendidikan. Fenomena dunia yang semakin marak dewasa ini, dimana perlu pengembangan program pembelajaran seakan dituntut sesuai dengan perkembangan zaman, hal ini merupakan tantangan besar khususnya bagi Tempat Pengajian Al-Qur'an

³Hj. Laminah, Guru mengaji, "Wawancara" Rumah Guru Mengaji, tanggal 12 Mei 2019.

sebagai lembaga pendidikan untuk tetap mempertahankan dan memperjuangkan sendi-sendi Islam, selanjutnya mengajarkan kepada peserta didik agar mereka tidak terbawa arus globalisasi. Berikut ini merupakan bentuk-bentuk manajemen pembelajaran di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin desa Tinombala Sejati Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong:

1. Manajemen Penerimaan Peserta Didik

Langkah-langkah perencanaan penerimaan peserta didik baru sebagai berikut:

a. Penetapan Daya Tampung Peserta Didik

Dalam menetapkan daya tampung peserta didik yang akan diterima, panitia akan melihat perkiraan berapa ruang kelas yang akan disiapkan untuk satu kelas ini sehingga panitia dapat menetapkan jumlah yang akan diterima di Taman Pengajian Al-Quran.

Calon peserta didik yang mendaftar baru sedikit dik, karena Taman Pengajian Al-Quran ini masih baru dan juga jumlah ruangan (kelas) belum terlalu banyak. Jadi sejauh ini kita belum kesusahan untuk menempatkan peserta didik yang mendaftar di tempat kami.⁴

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penerimaan peserta didik baru Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin memperhatikan jumlah peserta didik yang akan mendaftar agar dapat disesuaikan dengan jumlah kelas yang tersedia.

⁴ Ernawati, Guru mengaji, "Wawancara" Rumah Guru Mengaji, tanggal 12 Mei 2019.

b. Penetapan Syarat-Syarat Penerimaan

Panitia menetapkan syarat-syarat bagi calon peserta didik baru. Persyaratan ini masuk dalam tahap perencanaan awal. Artinya, persyaratan ini sudah dibicarakan dalam rapat panitia jauh-jauh hari sebelum pendaftaran peserta didik baru.

Dari awal pembentukan Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin ini kami sudah merapatkan mengenai syarat-syarat bagi calon yang hendak mendaftar sebagai peserta didik. Yang penting mereka sudah bisa menyerap apa yang diajarkan kepada mereka, ya usia anak TK, usia 5 tahunan begitu dik. Nanti mereka tinggal bawa fotocopy akte dan fotocopy Kartu Keluarga saja untuk ambil formulir.⁵

Dapat ditarik kesimpulan bahwa syarat peserta didik bari di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin adalah:

- 1) Usia minimal 5 tahun; dan
- 2) Membawa akte kelahiran dan KK saat mengambil formulir

c. Persiapan Administrasi

Kebutuhan administrasi yang disiapkan oleh panitia adalah buku pendaftaran dan formulir.

Kalau persiapan administrasinya tidak terlalu rumit, kita sebagai panitia hanya menyiapkan buku pendaftaran dan lembaran administrasi.⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa persiapan administrasi di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin tidak rumit dikarenakan jumlah peserta didik baru yang mendaftar di tempat ini masih sedikit jadi tidak perlu memerlukan banyak persiapan bagi panitia.

⁵ Muslimah, Guru mengaji, "Wawancara" Rumah Guru Mengaji, tanggal 13 Mei 2019.

⁶ Hj. Laminah, Guru mengaji, "Wawancara" Rumah Guru Mengaji, tanggal 12 Mei 2019.

2. Manajemen Sistem Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran

Adapun system pembelajaran yang diterapkan di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin desa Tinombala Sejati Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong yaitu:

- a. Kelas terdiri dari 5 tahapan.
- b. Pengelompokan santri pada mulanya berdasarkan kesamaan usia. Tetapi untuk selanjutnya didasarkan atas persamaan jilid (prestasi santri).
- c. Lama belajar dalam sehari adalah 2 jam dengan alokasi waktu sebagai berikut:
 - 1) 15 menit pertama untuk klasikal. Materi pelajaran yang diberikan sekitar do'a pembukaan.
 - 2) 60 menit untuk mengajarkan materi pembelajaran (tergantung jadwal pelajaran).
 - 3) 25 menit terakhir untuk klasikal kedua yang mengajarkan materi sekitar hafalan bahasa arab, asma'ul husna, dan doa sehari-hari.
 - 4) 20 menit terakhir persiapan sholat ashar sampai selesai.

3. Manajemen Waktu Pembelajaran

Adapun manajemen waktu pembelajaran di desa Tinombala Sejati Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong sebagai berikut:

- a. Waktu belajar sore hari pukul 14.00 – 16.00
- b. Belajar selama 6 hari dalam seminggu
- c. Masa pendaftaran santri tidak sama dan masa berakhirnya pun tidak sama. Semakin pandai akan semakin cepat menyelesaikan program.

4. Materi Pembelajaran

- a. Materi pokok adalah membaca Al-Quran dengan buku pegangannya buku *Qiro'ati* jilid I – V susunan H. Dachlaq Salim Zarkasyi.
- b. Tata cara belajar sholat dan bacaannya.
- c. Hafalan surat pendek.
- d. Menulis dan menghafal bahasa arab.

5. Manajemen Dana dan Biaya

- a. Dari infaq bulanan.
- b. Dari donatur (Desa).
- c. Lembaga yang menaungi/ Muslimat NU.

Pembelajaran dengan penanaman nilai-nilai Al-Qur'an telah diterapkan semenjak Taman Pengajian Al-Quran didirikan dengan arah dan tujuannya adalah pendidikan dan masyarakat. Melalui berbagai macam kegiatan pembelajaran seperti tata cara shalat, baca tulis Al-Qur'an dan menghafal surat surat pendek. Pembelajaran dengan internalisasi nilai-nilai Al-Quran yang tertuang dalam kegiatan sehari-hari para peserta didik, yang dimaksud disini bukanlah program bidang mata pelajaran tentang agama saja melainkan semacam internalisasi nilai-nilai Al-Quran yang diterapkan dalam keseharian peserta didik. Untuk itu, Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin memberikan nasehat kepada peserta didik untuk belajar dalam menunjang tercapainya proses internalisasi berikut pemaparan oleh salah satu guru mengaji Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin Ibu Hj. Laminah sebagai berikut.

Dari sejak berdiri, pembelajaran dengan internalisasi nilai-nilai Al-Quran sudah diterapkan dalam bentuk program kegiatan pembelajaran, yang

dimaksud itu bukan bidang studi keagamaan saja yang ada di sini. Tetapi semacam internalisasi nilai-nilai Alquran yang diwujudkan dalam kegiatan sehari-hari dan aktivitasnya dalam non-akademisnya. Taman Pengajian Al-Quran yang segala tindakan pelajaran, bahkan segala gerak gerik yang ada di tempat pengajian ini, semuanya akan ditemui dalam perjuangan hidup atau dalam masyarakat.⁷

Dengan adanya kegiatan pembelajaran dan kependuan yang diadakan oleh Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin melalui proses belajar mengajar tersebut dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah dalam menghayati materi pembelajaran dan Al-Qur'an, karena peserta didik tidak hanya memperoleh suatu pengetahuan keagamaan saja akan tetapi mereka juga dapat membiasakan diri untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan yang diajarkan oleh Agama Islam. Kegiatan pembelajaran dengan internalisasi nilai-nilai Alquran yang diterapkan di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin dapat memberikan pengaruh terhadap tingkah laku peserta didik dan sebagai wadah latihan kepemimpinan sebelum kembali kemasyarakat. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Ernawati selaku pendidik yaitu:

Dengan adanya pengembangan program pembelajaran dan kependuan ini dapat memberikan pengaruh terhadap peserta didik dalam menghayati nilai-nilai Alquran yang tersirat dalam materi pembelajaran, dan di sisi lain program pembelajaran yang dibuat dan kependuan juga dapat berupa kegiatan organisasi risma sebagai persiapan mereka sebelum terjun kemasyarakat⁸.

Proses pembelajaran Alquran melalui kegiatan pembelajaran dan kependuan secara garis besar menggunakan dua cara, yaitu langsung dan tidak langsung. Yang langsung yaitu meliputi keteladanan dan pembiasaan. Akan tetapi dalam menunjang tercapainya pembelajaran Al-Quran, pembinaan peserta didik

⁷ Hj. Laminah, Guru mengaji, "Wawancara" Rumah Guru Mengaji, tanggal 12 Mei 2019.

⁸ Ernawati, Guru mengaji, "Wawancara" TPQ Muhajirin, tanggal 13 Mei 2019.

dan kepanduan juga menggunakan beberapa cara lainnya seperti pengawasan, nasihat dan juga hukuman. Sedangkan yang tidak langsung yaitu melalui kegiatan pembelajaran di ruang belajar. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Ibu Hj. Laminah yaitu

Pelaksanaannya yang jelas, yaitu dengan cara para pengurus Taman Pengajian Al-Quran memberikan contoh-contoh keteladanan yang baik kepada santri, kira-kira seperti itu, seperti memberikan contoh keteladanan yang berhubungan dengan amaliyahnya. Contohnya yang para pengurus lakukan adalah yang kelihatan itu seperti shalat Ashar. Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin tidak bisa menyuruh anak-anak begitu saja tetapi harus mendampingi mereka dengan melalui mengajak bersama-sama shalat berjama'ah dan diberikan suatu perhatian atau pengawasan.⁹

Manajemen program pembelajaran tidak dapat dilakukan secara sekaligus melainkan ada tahap-tahapan yang harus dilalui bahkan dalam proses yang panjang semenjak mereka masuk. Hingga wisuda nanti Sebagaimana yang diungkapkan oleh pendidik Ibu Muslimah yaitu

Pemberian materi tata cara shalat, baca tulis Al-Qur'an tidak dapat dilakukan dengan cara sekaligus, tapi dengan cara perlahan-lahan dan itu merupakan proses yang harus dilalui dalam memperoleh hasil yang terbaik dan telah dimulai semenjak mereka masuk hingga wisuda nanti yang membutuhkan proses yang panjang"¹⁰.

Menurut hasil wawancara dan pengamatan peneliti di lapangan selama mengikuti beberapa kegiatan pembelajaran dan tahapan-tahapan dalam manajemen pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

a. Tahap Pemberian Pengetahuan

⁹ Hj, Laminah, Guru mengaji, "Wawancara" Rumah Guru Mengaji, tanggal 12 Mei 2019.

¹⁰ Muslimah, Guru mengaji, "Wawancara" Rumah Guru Mengaji, tanggal 12 Mei 2019.

Tahap pemberian pengetahuan yang dimaksud di sini adalah tahapan yang dilakukan oleh para pendidik dalam memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang materi tata cara shalat, baca tulis Al-Qur'an. Tahapan ini dilakukan demi menunjang tercapainya internalisasi nilai-nilai Al-Quran terhadap tingkah laku peserta didik. Dalam tahap ini hanya terjadi melalui komunikasi verbal yaitu pendidik yang aktif. Tahap ini dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di Taman Pengajian Al-Quran dalam mata pelajaran. Pembelajaran di kelas juga memberikan pengaruh dalam tercapainya internalisasi nilai-nilai Al-Quran terhadap peserta didik. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Muslimah sebagai berikut:

Proses pemberitahuan materi pembelajaran terdiri dari berbagai komponen, seperti pengajaran melalui di mushalla. Karena pembelajaran di tempat belajar ini pun memberikan pengaruh besar dalam tercapainya tujuan pembelajaran terhadap tingkah laku peserta didik ketika mereka berada diluar.¹¹

b. Tahap Pemahaman

Tahap pemahaman ini merupakan tahap yang memberikan keyakinan dalam diri peserta didik, sehingga peserta didik tidak hanya mengetahui pengetahuan saja tetapi memahami pengetahuan yang menimbulkan adanya keinginan untuk melakukan tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai Al-Quran. Tahap ini terjadi dengan jalan melakukan komunikasi dua arah atau interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang bersifat interaksi timbal balik. Dalam tahap ini pendidik tidak hanya menyajikan pengetahuan tentang nilai-nilai Al-Quran tetapi juga menggunakan metode keteladanan yaitu melaksanakan dan

¹¹Muslimah, Guru mengaji, "Wawancara" Rumah Guru Mengaji, tanggal 12 Mei 2019.

memberikan contoh-contoh tingkah laku sesuai dengan materi berupa nilai Al-Quran secara nyata. cara ini paling efektif dalam membentuk moral, spiritual dan rasa sosial peserta didik karena internalisasi nilai-nilai Al-Quran akan menjadi sia-sia apabila hanya melalui teori saja. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Laminah:

Karena proses pemberian materi Al-Quran akan menjadi cuma-cuma apabila dilakukan dalam bentuk pengajaran di ruangan saja. Jadi penekanannya di sini, pendidik di Taman Pengajian Al-Quran untuk memberikan contoh-contoh keteladanan seperti bagaimana sebaiknya cara berinteraksi dengan baik di masyarakat ketika anak-anak istirahat, dan para ustad memperhatikan tingkah laku peserta didik¹².

c. Tahap Pembiasaan

Tahap pembiasaan adalah proses membiasakan diri melakukan sesuatu hal untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam sehingga mendapatkan apa maksud dari pengetahuan yang diperolehnya. Tahapan ini dapat memberikan suatu perenungan maupun penghayatan yang mendalam bagi diri santri. Tahap pembiasaan dalam pelaksanaan program pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran dan Kepanduan adalah peserta didik menghayati nilai-nilai Al-Quran yang terkandung dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh Pembinaan dalam peserta didik, baik itu kegiatan yang bersifat wajib maupun kegiatan pilihan. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh pendidik Ibu Ernawati sebagai berikut:

Dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan di Taman Pengajian Al-Quran secara tidak langsung itu menjadikan peserta didik dapat menghayati nilai-nilai Al-Quran melalui kegiatan pembelajaran dan

¹²Hj. Laminah, Guru mengaji, "Wawancara" Rumah Guru Mengaji, tanggal 12 Mei 2019.

kepanduan itu sendiri. Misalnya kalau membaca Asmaul Husna secara otomatis dia akan terbuai dengan makna dari nama-nama Allah yang dilantunkan oleh peserta didik, dalam arti dia akan mendalami dan juga menghayati nilai-nilai Al-Quran. Seperti halnya keikhlasan tidak dapat diwujudkan dalam kata-kata melainkan harus dilatih dan diterapkan dalam setiap kegiatan pembelajaran.¹³

d. Tahap Transinternalisasi

Tahap transinternalisasi adalah merupakan komunikasi dan kepribadian masing-masing terlibat secara aktif. Dalam tahap ini peserta didik tidak hanya mempunyai pengetahuan yang diterapkan dalam tingkah laku ke arah lebih baik sesuai dengan nilai-nilai Alquran, akan tetapi peserta didik benar-benar telah menunjukkan kepribadiannya yang sesungguhnya. Jadi, tingkah laku yang ditampilkan santri bukan sosok fisiknya saja melainkan sikap mentalnya (kepribadiannya).

Tahap ini dalam proses menanamkan nilai agama Al-Quran terhadap kegiatan pembelajaran dan kepanduan dapat menggunakan beberapa metode seperti pengawasan, nasehat dan hukuman. metode pengawasan bertujuan memberikan perhatian lebih atas kinerja pendidik. Metode nasehat bertujuan memberikan bimbingan kepada peserta didik selaku objek pembelajaran dalam membentuk keimanan peserta didik, mempersiapkan secara moral serta mengajarkan prinsip-prinsip tentang Islam. Metode hukuman (sanksi) bertujuan untuk memelihara kebutuhan-kebutuhan santri dalam mempertahankan prinsip-prinsip agama Islam seperti memelihara agama, jiwa, nama baik, akal dan harta benda.

¹³Ernawati, Guru mengaji, "Wawancara" Rumah Guru Mengaji, tanggal 12 Mei 2019.

Dalam pelaksanaan menanamkan nilai Al-Quran melalui kegiatan pembelajaran dan kependuan juga terdapat faktor yang menjadi pendukung. Faktor pendukung ini dapat menjadi tongkat kesuksesan dalam internalisasi nilai-nilai Al-Quran ini, sedangkan faktor penghambat merupakan situasi yang menghambat kelancaran internalisasi nilai-nilai Al-Quran dalam membentuk karakter peserta didik.

Kegiatan pembelajaran dan kependuan merupakan salah satu cara yang digunakan dalam proses menanamkan nilai Alquran yang dapat memberikan pengaruh terhadap tingkah laku santri. Dalam proses internalisasi nilai-nilai agama Islam terdapat faktor yang menjadi pendukung dalam meningkatkan tingkah laku peserta didik. Adapun faktor pendukungnya adalah, berikut yang dipaparkan oleh Ibu Hj. Laminah:

Adapun faktor yang mendukung proses internalisasi ini adalah peran para pembimbing sendiri dalam membimbing para binaannya dengan mengadakan musyawarah kerja yang setiap minggunya guna mengevaluasi hasil kerja pendidik mengaji selama sepekan”¹⁴.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis menyimpulkan bentuk pelaksanaan manajemen pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran dan kependuan adalah kedisiplinan dan perhatian penuh para pendidik yakni dalam membimbing para pengurus organisasi dalam menjalankan segala tugas-tugas dan program kerja yang telah mereka susun.

¹⁴Hj. Laminah, Guru mengaji, “Wawancara” Rumah Guru Mengaji, tanggal 12 Mei 2019.

C. Kendala Manajemen pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Taman Pengajian Al-Qur'an Muhajirin Desa Tinombala Sejati Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong

Pendidikan selalu bertujuan untuk mencapai peningkatan kualitas pendidikan yang pada akhirnya bertujuan pada kualitas sumber daya manusia. Pada dasarnya setiap apa yang kita inginkan selalu berjalan dengan lancar tanpa kendala apapun, akan tetapi tidak dapat dipungkiri untuk mencapai tujuan terkadang kita dihadapkan dengan berbagai masalah yang menjadi kendala untuk mencapai tujuan.

Dalam pendidikan banyak masalah-masalah yang menjadi kendala dalam proses pendidikan, sehingga terkadang tujuan dari pendidikan itu sendiri tidak tercapai secara optimal dan akhirnya berpengaruh pada kualitas pembelajaran.

Di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin terdapat kendala-kendala yang ditemukan, sehingga menjadi faktor penghambat dalam manajemen program pembelajaran. Adapun faktor yang menjadi kendala yang dihadapi di dalam pelaksanaan program pembelajaran antara lain dari pendidik yaitu dari lingkungan, entah itu dari lingkungan keluarga teman sebaya atau masyarakat luar.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu Muslimah yaitu:

kendala ini pertama dari pengaruh lingkungan keluarganya terutama, biasanya di diajari tentang sholat, mengaji, tentang hukum-hukum Di Taman Pengajian Al-Quran, tapi di lingkungan keluarganya serta lingkungan masyarakatnya mereka dibiarkan sehingga membuat mereka tidak ada pengulangan tentang materi pembelajaran yang telah diberikan.¹⁵

¹⁵Muslimah, Guru mengaji, "Wawancara" Rumah Guru Mengaji, tanggal 12 Mei 2019.

Sejalan dengan hal itu pendapat tersebut diperkuat lagi oleh , Sebagaimana yang dikemukakan oleh ibu Ernawati:

Banyak faktor sebenarnya, yang pertama lingkungan, kemudian cara didik di lingkungan keluarga, teman, kemudian faktor-faktor dari peserta didik.¹⁶

Pelaksanaan manajemen program pembelajaran dalam pemberian materi pembelajaran kepada peserta didik di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin, mengalami kendala-kendala demikian pula dalam pembelajaran yang ada. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru mengaji, menyatakan sebagai berikut:

Waktu yang diberikan dalam mata pelajaran agama Islam sangat kurang. Sehingga terkadang belum maksimal dalam pembelajaran. Serta karakter peserta didik yang berbeda-beda, adayang cepat menerima, rajin dan ada yang perlu diulang- ulang. Hal tersebut membuat saya sebagai guru memerlukan kesabaran yang penuh terutama ketika mengajar, hal tersebut membantu saya untuk terus melakukan evaluasi terhadap pembelajaran ini.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam dapat dipahami bahwa yang menjadi kendala dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain:

1. Karakteristik peserta didik yang berbeda-beda. Hal tersebut menyulitkan pendidik dalam memberikan materi pembelajaran.
2. Waktu yang diberikan dalam proses pembelajaran menjadi faktor penghambat guna mensukseskan pembelajaran. Tiga jam dalam seminggu

¹⁶Ernawati, Guru mengaji, "Wawancara" Rumah Guru Mengaji, tanggal 12 Mei 2019.

¹⁷Hj. Laminah, Guru mengaji, "Wawancara" Rumah Guru Mengaji, tanggal 12 Mei 2019.

dirasakan sangat kurang dalam mengajarkan materi pembelajaran. Ada yang cepat menangkap dan ada yang lambat.

Feri Andrian, mengatakan bahwa kekurangan dalam proses pembelajaran adalah:

Ketika pelaksanaan pembelajaran tersebut, ada beberapa peserta didik yang belum mengetahui alur kegiatan pembelajaran tersebut. Dan masih ada peserta didik yang kurang memahami penjelasan materi ketika menggunakan metode yang Tanya jawab dan ceramah dalam pembelajaran.¹⁸

Adapun kendala yang dihadapinya dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang diungkapkan Salsabila berkata:

Sebenarnya belajar Baca Tulis Al-Qur'an itu tidak susah jika kita memiliki dasar yang cukup yaitu bisa mengaji dan menulis Al-Qur'an, akan tetapi banyak peserta didik di sini masih kurang bisa mengaji katanya disebabkan banyak malas belajar mengaji di mushalla atau Taman Pengajian Al-Quran.¹⁹

Salah seorang Peserta didik bernama Diki Dwi Andrian mengatakan bahwa:

Kalau dilihat dari proses belajarnya sangat menarik, menyenangkan, tidak membuat kami mengantuk dan kami juga suka serta senang belajar Al-Qur'an dalam pembelajaran dengan cara ini dilihat dari prosesnya menarik cuman ada kendala yang kami kurang mengerti karena prosesnya kadang kami tak paham dan ada biasanya materi pembelajaran kurang rapi.²⁰

Dari hasil wawancara menjelaskan bahwa kekurangan yang dihadapi dan solusinya Manajemen program pembelajaran dalam pembelajaran nilai- nilai AlQur'an peserta didik Taman pengajian Al-Quran Muhajirin adalah dasar yang kurang cukup dalam pembelajaran mengaji yakni membaca Alqur'an dan menulis

¹⁸Feri Andrian, Peserta didik, "wawancara" Ruang belajar, TPQ Muhajirin tanggal 14 Mei 2019.

¹⁹Salsabila, Peserta didik, "wawancara" Ruang belajar, Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin tanggal 14 Mei 2019.

²⁰Diki Dwi Andrian, Peserta didik, "wawancara" Ruang belajar, Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin tanggal 14 Mei 2019.

Al-Qur'an, dan juga pemahaman mengenai materi pembelajaran yang kurang dipahami dan untuk peserta yang belum bisa membaca Alqur'an setiap bulan diadakan tambahan pembelajaran tambahan yakni setiap 2 minggu sekali yakni hari jum'at dan untuk melancarkan proses pembelajaran diulang terus sampai paham hingga dapat menciptakan suasana aktif diruang belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk pelaksanaan manajemen pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran dan kepanduan adalah kedisiplinan dan perhatian penuh para pendidik yakni dalam membimbing para pengurus organisasi dalam menjalankan segala tugas-tugas dan program kerja yang telah mereka susun. Yakni dibagi dalam beberapa tahap yaitu:
 - a. Tahap Pemberian Pengetahuan
 - b. Tahap Pemahaman
 - c. Tahap Pembiasaan
 - d. Tahap Transinternalisasi.
2. Bentuk-bentuk manajemen pembelajaran di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin desa Tinombala Sejati Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong.
 - a. Manajemen Penerimaan Peserta Didik.
 - b. Manajemen Sistem Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran.
 - c. Manajemen Waktu Pembelajaran.
 - d. Materi Pembelajaran.
 - e. Manajemen Dana dan Biaya.
3. Adapun kendala dalam bentuk pelaksanaan manajemen program pembelajara nadalah sebagaiberikut.

- a. Karakteristik pesertadidik yang berbeda-beda. Hal tersebut menyulitkan pendidik dalam menerapkan teknik pembelajaran.
- b. Waktu yang diberikan dalam proses pembelajaran menjadi factor penghambat guna mensukseskan pembelajaran. Tiga jam dalam seminggu dirasakan sangat kurang dalam mengajarkan Baca Tulis Al Qur'an dalam setiap pembelajaran. Ada yang cepat menangkap dana dan yang lambat.
- c. Dasar yang kurang cukup dalam pembelajaran mengaji yakni membaca Alqur'an dan menulis Alqur'an, dan juga pemahaman mengenai metode yang kurang dipahami.

B. Implikasi Penelitian

1. Senantiasa memvariasikan setiap metode-metode pembelajaran. Dan penerapan teknik pembelajaran tidak hanya pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Quran tetapi juga pada mata pelajaran lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, Diki Dwi. Peserta didik, "wawancara" Ruang belajar, TPQ Muhajirin tanggal 14 Mei 2019.
- Andrian, Feri. Peserta didik, "wawancara" Ruang belajar, TPQ Muhajirin tanggal 14 Mei 2019
- Atmodiriwo, Soebagio. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadizya Jaya, 2000.
- Athoillah, Anton. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Darma, Monty P. Satia dan Waruwu, Fidelis E. *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003.
- Departemen dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta, 2000.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ernawati, Guru mengaji, "Wawancara" Rumah Guru Mengaji, tanggal 12 Mei 2019.

Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian Teknik Menyusun Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.

Hidayat, Ara dan Machali, Imam. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Educa, 2010.

Hj. Laminah, Guru mengaji, "Wawancara" Rumah Guru Mengaji, tanggal 12 Mei 2019.

<http://www.scribd.com/doc/38112197/Pengertian-Eksplorasi-ElaborasiKonfirmasi>. 22 Desember 2010.

Hasibuan, Malayu S. P. *Manajemen; Dasar, Pengertian dan Masalah*. Cet. VI, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail, 2009.

Indriana, Dina. *Mengenal Ragam Gaya Pembelajaran Efektif*. Yogyakarta: PT. Diva Press, 2011.

Johari, Ilyas dan Riswanto, Didin. *Majalah Pendidikan Merah Putih*. Vol. XVIII, No. V, Agustus/2010

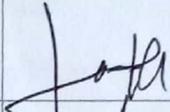
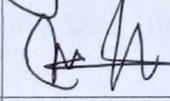
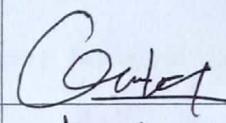
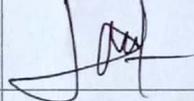
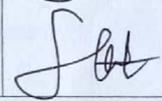
Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.

Majelis Permusyawaratan Republik Indonesia. *Perubahan ke-4 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945*. Jakarta: Sekretariat Jendral MPR RI, 2006.

- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Manulang, M. *Dasar-Dasar Manajemen*. Ujung Pandang: IAIN Alaudin, 1991.
- Muhaimin. *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- Muslich, Mansur. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Muslimah, Guru mengaji, "Wawancara" Rumah Guru Mengaji, tanggal 12 Mei 2019.
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Nurgiantoro, Burhan. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Sebuah Pengantar Teoritis dan Pelaksanaan*. Yogyakarta: BPFP, 1988.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan penelitian*. Jogjakarta: Arruz Media, 2011.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*. Bandung: Permana, 2006.
- Sagala, Syaiful. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Salsabila, Peserta didik, "wawancara" Ruang belajar, TPQ Muhajirin tanggal 14 Mei 2019.
- sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. FajarInterpratama, 2009.

- Subada,M. Dan Sudrajat.*Dasar-Dasar penelitian ilmiah*. Bandung : CV.Pustaka setia, 2001.
- Sudjana, Nana.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sukiman.*Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani,2012.
- Suryobroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- S. Q, Otong Surasman. *Metode Insani Kunci Peraktis Membaca AL-Qur'an Baik Dan Benar*. Jakarta, Gema Insani, 2002.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Torigun, Henry Guntur.*Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung; Angkasa, 1985.
- UU Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen*, UU RI No 20 Tahun 2003 *tentang SISDIKNAS*. Bandung: Citra Umbara, 2006.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan*. Semarang: CV Aneka Ilmu, 2003.
- Usman,Husaini.*Manajemen, Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Zaim,Syahminan.*Kewajiban Orang Beriman Terhadap Al-Qur'an*. Surabaya: Usana Offset Printing, 1982.

DAFTAR INFORMAN

NO.	NAMA	JABATAN	TTD
1	Hj. Laminah	Ketua TPQ	
2	Muslimah	Pendidik	
3	Ernawati	Pendidik	
4	Feri andrian	Pesertadidik	
5	SalsaBilla	Pesertadidik	

PEDOMAN WAWANCARA

A. Ketua TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati

1. Bagaimana historis berdirinya TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati?
2. Apa visi dan misi TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati?
3. Bagaimana keadaan pendidik di TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati?
4. Bagaimana keadaan peserta didik di TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati?

B. Pendidik TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati

1. Bagaimana bentuk manajemen pengembangan program pengembangan TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati?
2. Bagaimana TPQ Muhajirin mengembangkan program pembelajarannya?
3. Apa sajakah program pembelajara yang dikembangkan di TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati?
4. Apa kendala manajemen pengembangan program pembelajaran di TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati?
5. Program pembelajaran manakah yang memiliki kendala paling besar dalam pengembangannya?
6. Bagaimana upaya pihak TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati dalam mengatasi kendala program pembelajaran?

7. Bagaimana upaya mengatasi kendala peserta didik di TPQ Muhajirin Desa TinombalaSejati?

C. Peserta Didik TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati

1. Bagaimana tanggapan peserta didik tentang program pengembangan pembelajaran di TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati?
2. Apa kendala siswa dalam pengembangan program pembelajaran?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi lingkungan TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati.
2. Observasi keadaan pendidik dan pesertadidik TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati.
3. Observasi keadaan sarana dan prasarana TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati.
4. Observasi program pembelajaran TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati.



Wawancara Ibu Hj. Laminah selaku kepala TPQ MUHAJIRIN



Wawancara Ibu Muslimah selaku pendidik di TPQ MUHAJIRIN



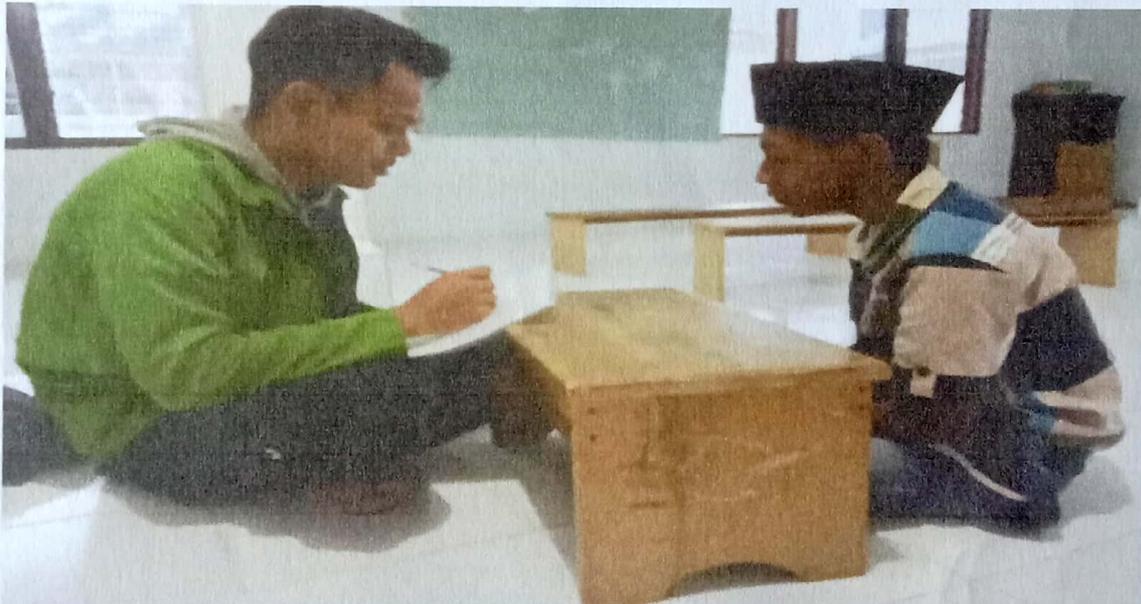
Wawancara Ibu Ernawati selaku pendidik di TPQ MUHAJIRIN



Buku pelajaran yang di gunakan di TPQ MUHAJIRIN



Wawancara peserta didik di TPQ MUHAJIRIN



Wawancara peserta didik di TPQ MUHAJIRIN

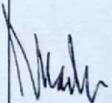
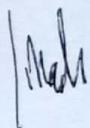


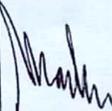
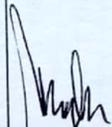
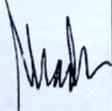
Proses pembelajaran di TPQ MUHAJIRIN

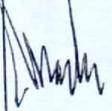
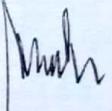
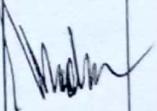
5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan di tambah 4 orang penguji.
8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Nuryadi
 NIM : 14-1-03-0033
 Jurusan.Prodi : MPI
 Judul Skripsi : Manajemen Pengembangan Program
Pembelajaran Kurikulum Eksternal (BSE)
di IPA Wahana ke. rika kb. Paru.
 Pembimbing I : ~~Dr. H. Ahmad Sahri bin Purawan~~
 Pembimbing II : Dr. Moh. ALI, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.		1.	Cara Penulisan dan Catatan kaki	
2.		2.	Cara Penulisan Catatan kaki, Penggunaan huruf kapital, atau Penambahan ayat al-Qur'an atau hadits	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3.		2	<p>Daftar Sumber harus harus jelas tentang harus Ori dan harus</p>	
4		2	<p>Penambahan nama kata pengantar harus ada dan</p>	
5.			<p>bagian tulisan dan kata yang tidak sesuai dan banyak kata yang tidak</p>	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
6.		2	<p>Penulisan nomor dicatatan kaki seharusnya tidak menggunakan spasi.</p>	
7			<p>Abstrak lebih dipersingkat karena umumnya abstrak hanya satu lembar</p>	
8.				



**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 20 / 20**

Nama : Nuryadi
 NIM : 19.1.03.0033
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI - 2...)
 Judul Skripsi : Manajemen Pengembangan Program Pembelajaran
 baca tulis Al-Qur'an (BTA) di TPO mahasiswa
 Desa Simbala Sejati Kecamatan Oranga Malino
 Kabupaten Parigi Mawong.
 Tanggal / Waktu Seminar : Kabupaten Parigi Mawong.

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	Ria Lita Lian Sari	14.1.01.0075	PAI		
2	M. Nur Iman	14.1.01.0191	PAI		
3	Arika Nurul Iffitah	15.1.16.0015	TBI		
4	FARIDA	15.1.16.0029	TBI		
5	Yulianti Przulmini	15.1.16.0018	TBI		
6	Maznun	14.1.01.0083	PAI		
7	Enny Rohmiston	14.1.01.0023	PAI		
8	Munifah	14.1.01.0017	PAI		
9	Hardianeyah H	14.1.01.0014	PAI		
10	Ulma Nadilah	16.1.16.0096	TBI		
11	EVATUL JANNA	16.1.16.0097	TBI		
12	Ali Babu	16.1.16.0034	TBI		
13	Andi Aldi	16.1.16.0040	TBI		
14	Susi Etmawati	14.1.01.0031	PAI		
15	Sidrah	14.1.03.0058	MPI		

Palu, 22 April 2019

Pembimbing I,

Dr. H. Ahmad Shabri bin Purnawan
 NIP. 19641015 20003 1 001

Pembimbing II,

Dr. Moh. Ali, M.Pd. I
 NIP. 19740830 200712 1 001

Penguji,

Dr. Syahril, MA
 NIP. 19630401 199203 1 004

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan MPI,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 22 bulan April tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Nuryadi

NIM : 14.1.03.0083

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI - ..2..)

Judul Skripsi : Manajemen Pengembangan Program Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Desa TPQ Masyidun Desa Imambala Sejati Kec. Ongka Madya Kab. Barru

Pembimbing : I. _____

II. _____

Penguji : _____

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3.	METODOLOGI	90	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	280	
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Pembimbing I,

Dr. H. Ahmad Sahri Bin Purnawan
NIP. 19641013 200003 1 001

Pembimbing II,

Dr. Mohr Ali, M.Pd.I
NIP. 19740830 20070 1 001

Palu, 22 April 2019

Penguji,

Drs. Syahril, MA
NIP. 19630401 199203 1 004

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

A. Markarna, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : /In.13/F.I/PP.00.9/04/2019
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Palu, April 2019

Yth, Kepala Desa Desa Tinombala Sejati
di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nuryadi
NIM : 14.1.03.0033
Tempat Tanggal Lahir : Tinombala, 01 April 1996
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : Kabonena
Judul Skripsi : MANAJEMEN PENGEMBANGAN PROGRAM
PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA) DI DESA
TINOMBALA SEJATI KECAMATAN ONGKA MALINO
KABUPATEN PARIGI MOUTONG

No. HP : 0

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Ahmad Sehri Bin Punawan, Lc., M.A.
2. Dr. H. Moh. Ali, M.Pd.I.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Tinombala Sejati.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Dr. Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag.
19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



Lamp : 1 (satu) berkas

Hal : Permohonan Ujian Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Di-

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MURYADI

NIM : 14.1.03.0033

Jurusan / Kelas : Manajemen Pendidikan Islam (MPI - 2..)

Semester : X (Sepuluh)

No. HP : 087716275014

Dengan ini mengajukan permohonan Ujian/ Seminar Proposal Skripsi dengan judul :

manajemen Pengembangan Program Pembelajaran Baca Tulis
Al-Quran di TPA (BTA) di TPA muhajirin desa Tinombala sejati
kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong

.....sebagai

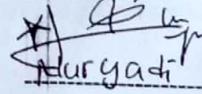
kelengkapan saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

- Fotokopi tanda bukti pembayaran Ujian.
- Fotokopi kliring nilai sementara / KHS dari semester I -VI.
- Power point untuk bahan presentasi.
- Fotokopi Proposal Skripsi yang telah di acc oleh Dosen Pembimbing sebanyak 3 (tiga) rangkap
- Berkas dimasukkan ke dalam map snalheckter transparant warna hijau.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Terima kasih atas perhatiannya.

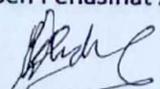
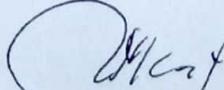
Palu, 12 April 2019

Pemohon,


Muryadi

NIM. 141030033

PERTIMBANGAN PERSETUJUAN :

Dosen Penasihat Akademik, SALAHUDDIN, S.Ag., M.Ag NIP. 19681223 200003 1 002	Catatan/Rekomendasi :
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam  A. Markarma, S.Ag., M.Th.I. NIP. 19711203 200501 1 001	Catatan/Rekomendasi :

Catatan :

> Surat ini khusus jurusan.



Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Pembuatan Undangan/Jadwal
Ujian Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

Sekretaris Jurusan MPI

Di-

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP : 19711203 200501 1 001
Jabatan : Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Menerangkan :

Nama : NURYADI
NIM : 14.1.03.0033
Jurusan / Kelas : Manajemen Pendidikan Islam (MPI - 2..)
Semester : X (sepuluh)
No. HP : 08 77 1627 504
Judul Skripsi : MANAJEMEN PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN BACA
TULIS ALQURAN (BTA) DI TPQ MUHAJIRIN DESA TINOMBALA
SEJATI KECAMATAN ONGKA MAWINDO KABUPATEN
PARIIGI MOLITONG
Pembimbing : 1. Dr. H. Ahmad Sehari Bika Punawan, Lc. M. A
2. Dr. Moh. Ali M. Pd. I

Penguji :

Bahwa mahasiswa/(i) yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan dan siap untuk seminar proposal skripsi.

Mohon dibuatkan undangan/jadwal ujian proposal skripsi mahasiswa/(i) tersebut pada :

Hari/Tanggal :

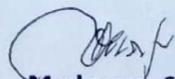
Waktu :

Tempat :

Demikian surat ini diberikan. Terima kasih atas perhatiannya.

Palu, 12 April 2018

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam,


A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Catatan :

➤ Surat ini diserahkan ke Sekretaris Jurusan.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Diponegoro No. 23 Telp (0451) 460798, 462380 Fax. 460165 Palu 94221
Sulawesi Tengah Website : www.iainpalu.ac.id E-Mail : Humasiainpalu.ac.id

Palu, 19 April 2019

Nomor : 485 /In 13/F.I/PP.00. 04/2019
Sifat : Penting
Lampiran :-
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. H. Ahmad Sehri Bin Punawan (Pembimbing I)
2. Dr. Moh. Ali, M.Pd (Pembimbing II)
3. Drs. Syahril, MA (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh

Nama : Nuryadi
NIM : 14 1 03 0033
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Judul Skripsi : Manajemen Pengembangan Program Pembelajaran Baca Tulis Al Quran (BTA) di TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati kecamatan Ongka Malino, Kab. Parigi Moutong

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Senin, 22 April 2019
Jam : 09.00 WITA sampai selesai
Tempat : Gedung F lantai 2

Wassalamualaikum. War. Wb.

An. Dekan FTIK

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



Catatan :

Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 227 TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 49/In.13/KP.07.6/01/2018 tentang Pengangkatan Pejabat Pelaksana Akademik Institut Agama Islam Negeri Pada Masa Jabatan 2017-2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
1. Dr. H. Ahmad Sehri Bin Punawan, Lc, M.A
 2. Dr. Moh. Ali, M.Pd.I
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Nuryadi
- Nomor Induk : 14.1.03.0033
- Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
- Judul Skripsi : "MANAJEMEN PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA) DI TPQ MUHAJIRIN DESA TINOMBALA SEJATI KECAMATAN ONGKA MALINO KABUPATEN PARIGI MOUTONG."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018;
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 30 Juli 2018



Dr. Mohamad Idhan, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan Yth:

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Lamp : 1 (satu) berkas

Hal : **Permohonan Pembuatan Surat Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Subbag. AKMAH FTIK

Di-

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.

NIP : 19711203 200501 1 001

Jabatan : Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Menerangkan :

Nama : Nuryadi

NIM : 14.1.03.0033

Jurusan / Kelas : Manajemen Pendidikan Islam (MPI -2)

Semester : Sepuluh

No. HP : -

Judul Skripsi : Manajemen Pengembangan Program pembelajaran (BTA) di TPQ Muhajirin Desa Tinombala Sejati, Kec. Ongka Malino Kab. Parigi Moutong.

Pembimbing : 1. Dr. H. Ahmad Sehri Bin Punawan, Lc. MA
2. Dr. Moh. Ali, M.Pd.I

Penguji : -

Bahwa mahasiswa/(i) yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk mendapatkan surat izin penelitian. Demikian, atas perhatiannya terima kasih.

Palu, 24 April 2019
Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam,


A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Catatan :

➤ Surat ini diserahkan ke Subbag AKMAH FTIK (Bagian Persuratan).

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

FOTO 3 X 4

NAMA : NURYADI
 NIM. : 141030033
 JURUSAN : MPI

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis, 13 Juli 2017	AHMAD	Pola Pembentukan karakter anak di desa mabung Kecamatan Mepanga kab. Parigi Moutong	1. Drs. Ramang M Pd-I 2. Rustom S. Ag, M Pd	
2	Senin / April 2017	MURAHYATI / CASIM	PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIKLIK (Studi pada Sekolah Dasar Islam Pongohabuk Jannah)	1. Dr. Gusnorb, M. Pd 2. Drs. Muhammad Nur Usrombol, M Pd	
3	Senin / 1 April 2018	LISMAWATI	Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran PAI terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP N 3 Palu	1. Drs. Ramang, M. Pd. I 2. Dr. Qur'anib, M. Pd	
4	Rabu / 17 Juli 2018	JUMADIL	PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERIKU SOSIAL (STUDI DI SMP NEGERI 1 BANAWA SELATAN DESA LEMBASADA KABUPATEN DONGGALA)	1. Dr. Durdin, M Pd 2. Drs. Saqir M. Amin, M. Pd. I	
5	Kamis / 19-07-2018	Mushkum	Penerapan Model Pembelajaran Field Trip di SMP/SD Padang kec. Mepanga kota Parigi Moutong	1. Pdj. Koh dar M. Pd 2. Andi Anta SAg, Wpd	
6	Kamis / 19-07-2018	Muh. Isahul Mham	Efektifitas metode bergambar dalam meningkatkan kemampuan 'Writing' peserta didik di MTsJ Tinnabada	1. Dr. H. Muh. Jabir Wpd 2. Titin Fatmahan SPd. I	
7	Jumat / 20-07-2018	Puutri Dayana	Penerapan metode Think Pair Square untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Pelajaran Pen. di SMP/PA Palu	1. Drs. Sabahudin SAg, M Ag 2. Drs. Ry Sina SAg Wpd	
8	Jumat / 20-07-2018	Siti Roha Wawati	Studi terhadap kemampuan baca Al-Qur'an pada peserta didik di MTs Al-Harith Pongohu kec. Kabinari	1. Drs H. M. Hassan SAg Wpd 2. Kurnawati SAg, M Pd. I	
9	Kamis / 20-07-2018	Muh. Faisal	Pendekatan Perancangan arsitektur lingkungan bagi Persepsi pada masa pelajaran PAI dalam upaya meningkatkan prestasi belajar	1. Drs. Bahdar M. Pd 2. Juslan S. Ag Wpd	
10	Kamis / 13-07-2018	Nurman Hajarah	Penerapan belajar pedada dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs Palu	1. Dr. Yachil M Pd 2. Mur Ghazal M Pd M Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



PEMERINTAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG
KECAMATAN ONGKA MALINO
DESA TINOMBALA SEJATI
Alamat :JalanKamboja No. 06 KodePos 94479

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 474/02.47/Kes

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MUDAWAN
Jabatan : Kepala Desa Tinombala Sejati
Kec. Ongka Malino Kab. Parigi Moutong

Menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : NURYADI
Nim : 14.1.03.0033
Semester : X (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Agama Islam
Instansi : IAIN Palu

Telah selesai melakukan penelitian di Taman Pengajian Al-Quran Muhajirin Tinombala sejati terhitung mulai tanggal 29 April 2019 sampai dengan tanggal 30 Mei 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "MANAJEMEN PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN DI TPQ MUHAJIRIN DESA TINOMBALA SEJATI KECAMATAN ONGKA MALINO KABUPATEN PARIGI MOUTONG".

Demikian surat keterangan ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya

Tinombala Sejati,30 Mei 2019
Kepala Desa Tinombala Sejati

MUDAWAM



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: NURYADI	NIM	: 141030033
TTL	: TINOMBALA, 01-04-1996	Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (S1)	Semester	:
Alamat	: JLN.TANDERANTE	HP	: 082291971483
Judul	:		

Judul I

Peran kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru di MTS TINOMBALA

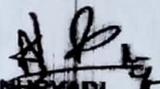
Judul II

manajemen pengembangan program pembelajaran baca tulis al-quran (BTA) di TPQ MUHAJIRIN desa tinombala sejati kecamatan onka malino kabupaten Parigi Moutong

Judul III

Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah tsanawiyah tinombala

Palu, 23 - 7 - 2018
Mahasiswa,

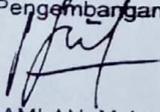

NURYADI
NIM. 141030033

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

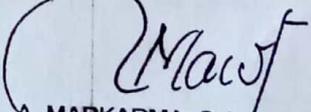
Pembimbing I : *Dr. H. Ahmad Sukri Bin Punawoy, L.C. M.A.*

Pembimbing II : *Dr. Mas-Ali, M.Pd.*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,


Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP. 196906061998031002

Ketua Jurusan,


A. MARKARMA, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : **Nuryadi**
T T L : Tinombala, 01 April 1996
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jalan Mitra Poenjidi, Kelurahan Kabonena

II. IDENTITAS ORANG TUA

A. Ayah

Nama : **Ramidi (Alm)**
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Tinombala Sejati

B. Ibu

Nama : **Kibtiyah**
Agama : Islam
Pekerjaan : Urt
Alamat : Desa Tinombala Sejati

III. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

- Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tinombala 2008
- Madrasah Tsanawiyah Tinombala, tamat tahun 2011
- Madrasah Aliyah Negeri Tomini, tamat tahun 2014
- S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, tamat tahun 2019.

Palu, 15 Agustus 2019 M
12 Zul'qaidah 1440 H

Penulis,



NURYADI
NIM. 14.1.03.0033